



Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Hang Tuah



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

PANDUAN BIMBINGAN DAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI, SKRIPSI DAN E-JURNAL

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
Universitas Hang Tuah

TAHUN AKADEMIK 2025/2026

**PANDUAN BIMBINGAN DAN PENULISAN
PROPOSAL SKRIPSI, SKRIPSI DAN E-JURNAL**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HANG TUAH
SURABAYA**

2025

PANDUAN BIMBINGAN DAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI, SKRIPSI DAN E-JURNAL



Tim Penyusun:

**Dr. Sularsih drg. Mkes. FICD
Dr. Kristanti Parisihni drg. Mkes. PBO
Prof. Dr. Syamsulina Revianti drg., MKes
Widyasri Prananingrum drg. Mkes PhD
Prof. Rima Parwati drg. Mkes. PBO
Agni Febrina Pargaputri drg. MKes
Fitria Rahmitasari drg. MKes**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HANG TUAH
SURABAYA
2025**

PRAKATA

Kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia Nya sehingga buku Panduan Bimbingan dan Penulisan Proposal Skripsi, Skripsi dan E-Jurnal Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini disusun untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan bimbingan dan penulisan karya tulis ilmiah kesehatan sesuai dengan konsep teori dan kaidah penulisan ilmiah. Buku ini merupakan revisi buku pedoman skripsi sebelumnya yaitu yang diterbitkan pada tahun 2023 dan 2024.

Mengingat pentingnya buku Panduan Bimbingan dan Penulisan Proposal Skripsi, Skripsi dan E-Jurnal ini maka hendaknya setiap pembimbing dan peserta didik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah mematuhi teknik penulisan yang disusun dalam buku ini.

Sebagai akhir kata, kami mengucapkan terimakasih kepada Tim Penyusun buku panduan ini.

Surabaya, Agustus 2025
Kaprodik Akademik Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Hang Tuah

Dr. Sularsih, drg., MKes., FICD

DAFTAR ISI

Prakata	
Daftar isi	
Daftar lampiran	

BAB I PETUNJUK UMUM

1.1	Definisi	1
1.2	Tujuan Buku Panduan.....	1
1.2.1	Tujuan Umum	1
1.2.2	Tujuan Khusus.....	1
1.3	Persyaratan Skripsi	1
1.3.1	Persyaratan Akademik.....	1
1.3.2	Persyaratan Administrasi.....	1
1.4	Ruang Lingkup Skripsi	1
1.5	Aturan umum	2
1.5.1	Tahapan	2
1.5.2	Jadwal.....	2
1.6	Pembimbing Skripsi.....	3
1.6.1	Dosen Pembimbing.....	3
1.6.2	Persyaratan Pembimbing	3
1.6.3	Tugas Pembimbing	3
1.6.4	Tugas Konsultan	3
1.6.5	Penggantian Pembimbing	4
1.7	Hak dan Kewajiban Mahasiswa	4
1.7.1	Hak Mahasiswa	4
1.7.2	Kewajiban Mahasiswa	4
1.8	Proses Pembimbingan Proposal dan Skripsi	4
1.9	Jadwal.....	5
1.10	Pelanggaran/Sanksi/Gagal Skripsi	5
1.11	Ujian.....	5
1.11.1	Ujian Proposal Skripsi	5
1.11.2	Ujian Skripsi	5
1.11.3	Tim penguji ujian skripsi	5
1.11.4	Waktu pelaksanaan ujian skripsi.....	6
1.11.5	Penilaian.....	6
1.11.6	Ujian Perbaikan Skripsi	6
1.11.7	Pembukuan Skripsi	6
1.12	Tata tertib pelaksanaan ujian	6

BAB 2 TATA CARA PENULISAN

2.1	Bahasa.....	7
2.2	Kertas.....	7
2.2.1	Sampul.....	7
2.2.2	Kertas Materi (isi naskah)	7
2.3	Pengetikan Naskah.....	7
2.4	Nomor Halaman.....	8
2.5	Tabel dan Gambar.....	8
2.6	Kutipan	9
2.7	Daftar Pustaka.....	9

BAB 3 PROPOSAL PENELITIAN

3.1	Kerangka penulisan proposal penelitian	12
3.2	Penjelasan bagian kerangka penulisan proposal penelitian	14
3.2.1	Bagian Awal	14
3.2.2	Bagian Inti	15
3.2.3	Bagian Akhir	18

BAB 4 SKRIPSI

4.1	Kerangka penulisan skripsi	19
4.2	Penjelasan kerangka penulisan skripsi	20

BAB 5 ABSTRAK DAN NASKAH E-JURNAL

5.1	Pedoman Penulisan Abstrak	32
5.2	Pedoman Penulisan Isi Naskah	33
5.3	Pedoman Penulisan Tabel dan Gambar	34
5.4	Pedoman Penulisan Daftar Pustaka	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1.	Halaman Judul Luar Proposal Skripsi	vii
Lampiran	2.	Halaman Judul Dalam Proposal Skripsi	viii
Lampiran	3.	Halaman Judul Persetujuan Proposal Skripsi	ix
Lampiran	4.	Halaman Judul Pengesahan Proposal Skripsi	x
Lampiran	5.	Halaman Daftar Isi Proposal Skripsi	xi
Lampiran	6.	Halaman Judul Luar Skripsi	xii
Lampiran	7.	Halaman Judul Dalam Skripsi	xiii
Lampiran	8.	Halaman Prasyarat Gelar Skripsi	xiv
Lampiran	9.	Halaman Persetujuan Skripsi	xv
Lampiran	10.	Lembar Pengesahan Penguji Skripsi	xvi
Lampiran	11.	Lembar Pengesahan Orisinalitas	xvii
Lampiran	12.	Abstrak Studi Literature	xviii
Lampiran	13.	Abstrak Penelitian	xx
Lampiran	14.	Halaman Daftar Isi Skripsi	xxii
Lampiran	15.	Halaman Daftar Tabel	xxiii
Lampiran	16.	Halaman Daftar Gambar	xxiv
Lampiran	17.	Daftar Lampiran	xxv
Lampiran	18.	Daftar Singkatan	xxvi
Lampiran	19.	Contoh Kerangka Konsep	xxvii
Lampiran	20.	Jadwal Pelaksanaan	xxviii
Lampiran	21.	Etik Penelitian	xxix
Lampiran	22.	Lembar Persetujuan Revisi Proposal Skripsi	Xxx
Lampiran	23.	Lembar Pengesahan Jurnal	xxxi
Lampiran	24.	Contoh Alur Penelitian	xxxv
Lampiran	25.	Plagiarisme	xxxvii
		Contoh Lembar Hasil Tes Plagiarisme	

BAB 1

PETUNJUK UMUM

1.13 Definisi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa disusun secara mandiri dan dibimbing oleh pembimbing I dan II sebagai prasyarat selesainya program strata 1 pada Fakultas Kedokteran Gigi. Bobot skripsi adalah 6 sks. Skripsi merupakan suatu hasil penelitian eksperimental/survei/studi pustaka. Penulisan skripsi adalah kegiatan akademik ilmiah yang menggunakan penalaran empiris dan memenuhi syarat metodologi disiplin ilmu berdasarkan kaidah ilmiah secara *logico-empirico-verifikatif*. Penelitian ilmiah dilaksanakan menurut pemikiran yang logis, mengikuti kondisi kenyataan (fakta) secara empiris, dan senantiasa diadakan perubahan (diverifikasi) sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.14 Tujuan Buku Panduan Bimbingan dan Penulisan Proposal Skripsi dan Skripsi

1.14.1 Tujuan Umum

Pembuatan buku panduan ini adalah untuk memenuhi standar kompetensi dokter gigi yaitu mampu menyusun karya tulis ilmiah kesehatan sesuai dengan konsep teori dan kaidah penulisan ilmiah.

1.14.2 Tujuan Khusus :

1. Mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh.
2. Mahasiswa mampu melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah, mengolah data, mengumpulkan data, menganalisis, menarik kesimpulan.
3. Mahasiswa mampu menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu sistem terpadu untuk pengembangan ilmu.

1.15 Persyaratan Skripsi

1.15.1 Persyaratan Akademik

Mahasiswa telah pernah mengambil seluruh matakuliah semester 1 sampai semester 5.

1.15.2 Persyaratan Administrasi

1. Telah mengisi KRS pada semester berjalan.
2. Menyelesaikan administrasi keuangan semester berjalan.

1.16 Ruang Lingkup Skripsi

Ruang lingkup atau batasan penelitian yang dipakai sebagai acuan adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan mendapatkan pengertian baru dan meningkatkan ilmu dan teknologi. Secara mendasar skripsi dibagi menjadi dua kelompok :

a. Penelitian eksperimen

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dapat mengendalikan dan memanipulasi variabel bebas dalam penelitian. Eksperimen mempertimbangkan variabel perlakuan, variabel kontrol, dan variabel rambang atau kendali.

b. Penelitian survei

Penelitian survei adalah jenis penelitian yang mempelajari populasi (universal) kecil maupun besar dengan menggunakan dan mempelajari sampel yang berasal dari populasi untuk mengungkapkan hal-hal seperti relative incident, penyebaran (distribution), dan pengaruh timbal balik antar variabel.

c. Penelitian pustaka/studi literature, mempunyai ciri sebagai berikut :

- 1) Data yang diperoleh dapat bersifat kuantitas, kualitas atau kedua-duanya.
- 2) Sumber pustaka yang dipakai minimal 25 (dua puluh lima) sumber pustaka dengan rincian:
 - a) Text book 2 (dua) s/d 5 (lima) buah buku.
 - b) Journal minimal 10 buah
 - c) Sumber referensi lain maksimal 5 (lima) buah buku/majalah/ dan lain-lain, misalnya dari instansi, WHO, Depkes, komunikasi pribadi, tesis, dan disertasi

1.17 Aturan Umum

1.5.1 Tahap Penulisan Skripsi

Tahap penulisan skripsi terdiri dari dua tahap.

a. Tahap Pertama (Proposal)

Penulisan proposal skripsi, meliputi :

1. Penentuan judul proposal
2. Ujian proposal
3. Pengesahan proposal
4. *Ethical clearance*

b. Tahap Kedua (Skripsi)

Penulisan skripsi meliputi:

1. Penelitian eksperimental/laboratoris/studi lapangan/studi pustaka
2. Penulisan skripsi
3. Ujian skripsi
4. Pengesahan skripsi
5. Penulisan makalah hasil skripsi untuk *e-journal*

1.5.2 Jadwal Penulisan

1. Penulisan proposal dan skripsi mengikuti format yang telah ditentukan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah. Berdasarkan kurikulum yang dibuat oleh TIM DEU, maka seluruh tahap penulisan skripsi dilaksanakan dalam 2 (dua) semester (efektif $\pm$ 10 bulan) yang berurutan termasuk waktu yang digunakan untuk ujian dan revisi, meliputi proposal maupun skripsi. Waktu yang diberikan dapat diperpanjang pada semester berikutnya dengan persetujuan pembimbing dan memenuhi ketentuan administrasi.
2. Jika mahasiswa dapat menyelesaikan penulisan skripsi lebih cepat dari waktu yang ditetapkan, hal tersebut dapat dibenarkan dengan tetap memperhatikan syarat-syarat administrasi yang harus dipenuhi.

3. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan proposal dalam 2 semester berturut-turut, disarankan harus mengulang dari awal tahap penulisan proposal dengan bidang ilmu yang berbeda.

1.18 Pembimbing Skripsi

1.6.1 Dosen Pembimbing

- Dosen Pembimbing terdiri dari Pembimbing I dan Pembimbing II.
- Dosen Pembimbing I ditentukan oleh Ka Prodi Akademik sesuai dengan jumlah dosen dan mahasiswa.
- Dosen Pembimbing II ditentukan oleh Ka Prodi Akademik sesuai dengan topik/judul yang telah disetujui oleh dosen Pembimbing I.
- Dosen Pembimbing I dan II bekerjasama dalam melaksanakan proses pembimbingan penulisan skripsi.
- Bila perlu untuk mempermudah analisis hasil dan pembahasan, maka dapat dibenarkan menggunakan konsultan yang berasal dari dosen dilingkungan FKG-UHT diluar pembimbing skripsi, dan permohonan dilaksanakan dengan sepengetahuan Pembimbing I dan Pembimbing II. Penetapan konsultan sesuai dengan peraturan dan ketentuan administratif yang berlaku di FKG UHT.
- Bila perlu untuk mempermudah analisis hasil dan pembahasan, maka dapat dibenarkan menggunakan Pembimbing/Konsultan dosen dari luar UHT dan sepengetahuan Pembimbing I/II.

1.6.2 Persyaratan Pembimbing

- Pembimbing I Skripsi adalah Dosen Tetap FKG UHT dengan ijazah minimal S2 atau Spesialis dan mempunyai jabatan akademik minimal asisten ahli.
- Pembimbing II Skripsi adalah Dosen Tetap FKG UHT yang berkompeten dibidangnya, berijazah minimal S2 atau Spesialis dan mempunyai jabatan akademik minimal asisten ahli.

1.6.3 Tugas Pembimbing

Tugas pembimbing adalah:

1. Membantu mahasiswa merumuskan topik/tema skripsi.
2. Menyusun jadwal dan rencana kegiatan bimbingan.
3. Memberi arahan dan bimbingan mengenai materi yang relevan dengan bidang ilmu yang diambil.
4. Memantau dan mengevaluasi perkembangan mahasiswa yang dibimbing.
5. Memotivasi mahasiswa bimbingan agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.
6. Memeriksa dan mengevaluasi penulisan skripsi mahasiswa yang dibimbing pada setiap tahap penulisan.
7. Menguji dan menilai skripsi mahasiswa bimbingan.
8. Saling berkoordinasi baik antar pembimbing, penguji dan atau konsultan (apabila ada) berkaitan dengan materi bimbingan terhadap mahasiswa.
9. Membimbing tiap tahap proposal dan skripsi dengan membubuhkan tanda tangan di kartu konsultasi selama masa pembimbingan.

1.6.4 Tugas Konsultan

Tugas konsultan adalah:

1. Memberi bimbingan dan pelaksanaan teknis kepada mahasiswa secara spesifik pada bidang ilmu yang relevan dengan materi skripsi mahasiswa.
2. Berkoordinasi dengan Pembimbing I dan II berkaitan dengan materi bimbingan terhadap mahasiswa.
3. Membubuhkan tanda tangan di kartu konsultasi pada tiap pembimbingan.

1.6.5 Penggantian Dosen Pembimbing

Pembimbing tidak dapat melanjutkan tugas bimbingan dimungkinkan oleh beberapa sebab antara lain:

1. Kesehatan yang tidak memungkinkan (dinyatakan dengan surat dokter).
2. Tugas Fakultas/Universitas di luar negeri dalam waktu yang lama.
3. Pembimbing mengundurkan diri.
4. Terdapat perbedaan pendapat yang cukup mendasar dengan mahasiswa selama bimbingan.

1.7 Hak dan Kewajiban Mahasiswa

1.7.1 Hak Mahasiswa

Hak mahasiswa yang mengerjakan skripsi adalah:

1. Mendapat persetujuan topik/tema skripsi.
2. Mendapat bimbingan dalam proses penulisan skripsi.

1.7.2 Kewajiban Mahasiswa

Kewajiban mahasiswa yang mengerjakan skripsi adalah:

1. Melaksanakan kegiatan penulisan skripsi sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh fakultas.
2. Melaksanakan jadwal dan rencana kegiatan bimbingan yang telah disepakati bersama dengan pembimbing.
3. Melaporkan tiap tahap kegiatan skripsi secara teratur dalam kartu konsultasi skripsi kepada pembimbing skripsi.
4. Mematuhi etika penulisan karya tulis ilmiah, misalnya tidak berlaku curang dan plagiat.
5. Mematuhi saran perbaikan materi pada proses bimbingan dan masukan revisi setelah ujian baik oleh dosen pembimbing maupun dosen penguji.
6. Melaporkan hasil kemajuan skripsi tiap awal dan akhir semester (per 3 bulan) pada dosen wali dan membawa kartu bimbingan.

1.8 Proses Pembimbingan Proposal dan Skripsi

- Persyaratan jumlah kehadiran mahasiswa untuk mengikuti bimbingan skripsi adalah:
 1. Frekuensi bimbingan minimal 10 kali tatap muka untuk proposal dan 10 kali tatap muka untuk skripsi.
 2. Bagi mahasiswa yang jumlah kehadirannya tidak memenuhi persyaratan, maka kelanjutan skripsi akan ditinjau kembali.
- Selama pembimbingan berlangsung, mahasiswa harus mengisi kartu konsultasi/bimbingan pada web <https://hangtuah.siakadcloud.com> untuk selanjutnya akan dilakukan approval oleh pembimbing skripsi.
- Mahasiswa diwajibkan berkoordinasi dengan dosen pembimbing untuk menentukan waktu pertemuan, konsultasi dan bimbingan.

1.9 Jadwal

Jadwal penentuan pembimbing, topik, penyerahan proposal, ujian proposal (termasuk persetujuan *ethical clearance*), penyerahan skripsi, ujian skripsi ditentukan oleh Bagian Akademik Fakultas.

1.10 Pelanggaran/Sanksi/Gagal Skripsi

- Bila materi proposal skripsi yang diselesaikan kurang dari 70% dalam waktu 1 (satu) semester, maka atas pertimbangan/persetujuan Pembimbing I dan Pembimbing II mahasiswa dapat memprogram ulang tahap proposal skripsi pada semester yang akan datang dengan mengikuti tahap undian baru.
- Apabila ditemukan adanya kecurangan dalam proses penulisan skripsi, misalnya: plagiat/melanggar kode etik penulisan ilmiah, maka skripsi tersebut dianggap gagal dan mahasiswa yang bersangkutan dikenakan sanksi akademik yakni penghentian studi sementara dan mengulang penulisan skripsi dari awal.

1.11 Ujian

1.11.1 Ujian Proposal Skripsi

- Ujian proposal skripsi dilaksanakan apabila proses penulisan proposal dinyatakan selesai sesuai ketentuan, dan telah memperoleh persetujuan dari Pembimbing I dan II. Mahasiswa menyerahkan proposal skripsi ke sub bagian akademik TU FKG UHT.
- Ujian proposal sebagai syarat untuk menentukan kelayakan karya ilmiah dapat diteruskan. Tim penguji proposal terdiri dari 3 orang yaitu Pembimbing I, II dan 1 orang dosen penguji (ketua penguji) yang ditunjuk oleh Prodi Akademik.
- Ujian proposal skripsi dilaksanakan dalam bentuk seminar sehingga disebut sebagai “Seminar Proposal” yang dapat diikuti oleh semua mahasiswa atau pun dosen.

1.11.2 Ujian Skripsi

Ujian skripsi dilaksanakan apabila proses penulisan skripsi dinyatakan selesai sesuai ketentuan, dengan menyerahkan berkas persyaratan ujian skripsi ke Sub Bagian Akademik TU FKG - UHT sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan revisi proposal skripsi.
2. Berkas skripsi yang telah disetujui oleh Pembimbing I dan II.
3. Turnitin tidak melebihi 25%

1.11.3 Tim penguji ujian skripsi

- Tim penguji skripsi minimal 3 (tiga) orang terdiri dari:
 1. Pembimbing I dan atau Pembimbing II .
 2. Ketua Penguji (penguji proposal) dengan jabatan akademik minimal asisten ahli.
- Ketua Penguji skripsi adalah ketua ujian proposal skripsi.
- Pelaksanaan ujian harus dihadiri oleh seluruh tim penguji ujian skripsi.

1.11.4 Waktu pelaksanaan ujian skripsi

Waktu pelaksanaan ujian ditentukan oleh bagian akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah dengan memperhatikan kalender akademik dan jadwal kegiatan tim penguji.

1.11.5 Penilaian

Batas bawah nilai lulus minimal untuk ujian skripsi adalah B. Bila diperlukan revisi diberi waktu 2 (dua minggu) terhitung setelah ujian dilaksanakan.

1.11.6 Ujian Perbaikan Skripsi

- Ujian perbaikan skripsi dilakukan bila nilai ujian skripsi belum memenuhi batas bawah nilai lulus minimal.
- Ujian perbaikan skripsi diadakan jika diperlukan paling lambat 6 minggu setelah ujian pertama.

1.11.7 Pembukuan Skripsi

- Skripsi dibukukan jika revisi telah dilakukan oleh mahasiswa dan disetujui dosen penguji skripsi, Pembimbing I dan II.
- Skripsi digandakan sebanyak 7 buah buku terdiri dari:
 - 2 buah dijilid *hard cover*, dengan distribusinya sebagai berikut:
 - ✓ Perpustakaan Universitas Hang Tuah
 - ✓ Perpustakaan Fakultas kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah
 - 5 buah dijilid *softcover*, dengan distribusi sebagai berikut:
 - ✓ Dosen Pembimbing skripsi I
 - ✓ Dosen Pembimbing skripsi II
 - ✓ Dosen penguji 1
 - ✓ Dosen penguji 2
 - ✓ Mahasiswa yang bersangkutan

Apabila pembimbing atau penguji hanya memerlukan *softcopy* skripsi mahasiswa boleh tidak menggandakan skripsi dengan jilid *softcover*.

- Skripsi *hardcover*, *soft cover* maupun *softcopy* didistribusikan sendiri oleh masing-masing mahasiswa.
- Skripsi dalam bentuk *hardcopy* dan *e-journal* dalam bentuk CD wajib diserahkan ke perpustakaan fakultas kedokteran gigi.
- Mengupload Hasil Turnitin Abstrak, Bab 1 dan Bab 6 pada link <https://bit.ly/formturnitinfgk>
- Mengupload Lembar penyerahan skripsi, Lembar originalitas skripsi dan Lembar hasil tes Plagiarisme pada link Yudisium sebagai syarat yudisium

1.12 Tata tertib pelaksanaan ujian

Tata tertib pelaksanaan ujian adalah:

1. Mahasiswa peserta ujian skripsi berpakaian sopan dengan warna putih (atasan dan bawahan)
2. Mahasiswa wajib hadir minimal 15 menit sebelum ujian dilaksanakan
3. Pada saat dilaksanakan ujian, segala macam alat komunikasi (telepon seluler) harus dimatikan
4. Pelaksanaan ujian skripsi terdiri dari presentasi mahasiswa selama 15 menit dan tanya jawab dengan penguji selama 45 menit. Waktu bisa ditambah sesuai kebutuhan dan kesepakatan dosen penguji
5. Petunjuk teknis dan administrasi diatur lebih lanjut dalam lampiran, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari buku panduan ini.

BAB 2

TATA CARA PENULISAN

1.1 Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan panduan Ejaan bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD). Sedapat mungkin digunakan istilah dalam bahasa Indonesia sesuai kamus bahasa Indonesia (2011) edisi keempat Departemen Pendidikan Nasional. Bila belum ada istilah baku dalam bahasa Indonesia, maka digunakan sesuai bahasa asli ditulis dengan huruf miring.

1.2 Kertas

1.2.1 Sampul

Kertas sampul untuk proposal buffalo atau linen warna putih sedangkan untuk skripsi warna kuning dijilid dengan *hard cover*. Format sampul lihat contoh lampiran.

1.2.2 Kertas Materi (isi naskah)

Kertas yang digunakan untuk materi adalah kertas HVS berat 70 gram, ukuran A4 (21x29,7cm) warna putih.

1.3 Pengetikan naskah

- Naskah diketik dengan menggunakan komputer
- Jarak antar kalimat 2 (dua) spasi, kecuali pada judul grafik, tabel dan gambar (satu) spasi
- Jarak tepi
 - 3 cm atau 1 inci dari batas tepi atas
 - 3 cm atau 1 inci dari batas tepi bawah
 - 4 cm atau 1,5 inci dari batas tepi kiri
 - 3 cm atau 1 inci dari batas tepi kanan
- Seluruh naskah mulai dari halaman sampul sampai dengan daftar pustaka menggunakan huruf yang berukuran sama (12 pt), dengan *font Times New Roman*, kecuali kata asing yang belum mempunyai kata baku dalam bahasa Indonesia dicetak miring (*italic*) sesuai dengan sumber aslinya
- Judul bab diketik dengan huruf kapital dan ditebalkan
- Judul sub bab diketik dengan huruf kapital pada huruf awal tiap kata dan ditebalkan, kecuali kata penghubung
- Anak sub bab diketik dengan huruf kapital pada huruf awal tiap kata dan ditebalkan, kecuali kata penghubung

Contoh :

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA (judul bab)

1.1 Karies Gigi (judul sub-bab)

2.1.1 Mikroorganisme Rongga Mulut (anak sub-bab)

1.4 Nomor Halaman

1. Halaman untuk bagian awal diberi nomor dengan huruf Romawi kecil (i, ii, iii, dst), ditulis dibagian bawah tengah, empat spasi di bawah teks
2. Halaman sampul depan dan halaman sampul dalam tidak diberi nomor
3. Bab pendahuluan dan seterusnya diberi nomor dengan angka Arab (1, 2, 3 dst) di bagian atas kanan
4. Pada halaman dengan judul bab, nomor halaman ditulis dibawah tengah (empat spasi dibawah teks)
5. Halaman daftar pustaka dan lampiran merupakan kelanjutan dari nomor bagian inti

1.5 Tabel dan Gambar

- Tabel dan gambar disajikan di kertas materi, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas dan ukuran yang berbeda
- Judul Tabel dan Gambar ditulis dengan huruf ***Times New Roman***, font 12 dengan jarak 1 spasi
- Judul Tabel diletakkan di atas tabel. Huruf Tabel ditebalkan dan diberi nomor dengan angka Arab, sesuai dengan nomor Bab tempat tabel dicantumkan, diikuti dengan nomor urut tabel dengan angka Arab. Sumber Tabel ditulis di bawah sebelah kiri table (bila ada)

Contoh:

Tabel 2.1 Berarti tabel ini berada di Bab 2 dan merupakan tabel pertama

- Gambar diberi judul di bawah dan diletakkan pada posisi *centered*. Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab, sesuai dengan nomor urut gambar tersebut pada setiap bab. Nomor bab ditulis di depan nomor urut gambar dengan angka arab

Contoh :

Gambar 2.1 Berarti gambar ini berada di Bab 2 dan merupakan gambar pertama

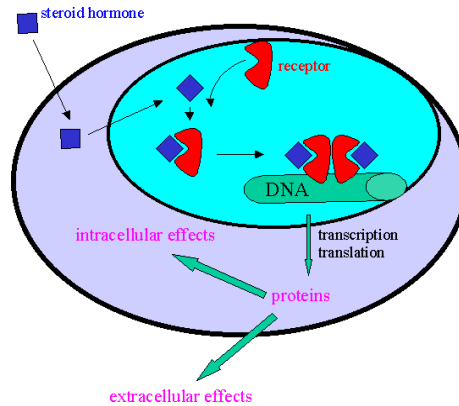
- Tabel dan gambar yang perlu disajikan di lembar yang lebih luas, dapat dilipat disesuaikan dengan luas halaman materi. Tabel dan Gambar yang dikutip dari buku lain harus ditulis sumbernya, terdiri dari nama penulis dan tahun penerbitan.
- Terdapat penjelasan tentang Tabel dan Gambar yang digunakan dan disebutkan pada kalimat.

Contoh :

Table 2.1 Kandungan Gizi Teripang

Komponen	Jumlah
Air	8,90%
Protein	82%
Lemak	1,70%
Abu	8,60%
Karbohidrat	4,80%
Kalsium	308,00 mg
Fosfor	23,00 mg
Zat besi	41,70 mg
Natrium	770,00 mg
Kalium	91,00

Sumber: Joko M dkk, 2006



Gambar 2.1 Mekanisme molekuler kerja hormon (James DK, 2010)

- Terdapat penjelasan tentang Tabel dan Gambar digunakan dan disebutkan pada kalimat.

1.6 Kutipan

- Kutipan atau cuplikan ditulis sesuai naskah asli, bila mungkin kutipan atau cuplikan berbahasa asing dan disertai terjemahannya
- Kutipan ditulis dengan jarak tepi kiri dan tepi kanan teks yang lain
- Bila kutipan lebih dari 1 baris harus ditulis dengan jarak 1 spasi, diawali dengan tanda petik ‘dan juga diakhiri dengan tanda petik‘

1.7 Daftar Pustaka

- Penulisan Daftar Pustaka tidak memerlukan pencantuman bab
- Daftar Pustaka disusun dengan sistematika berdasar abjad nama pengarang
- Daftar Pustaka sedapatnya mencantumkan/mensitasi pengarang/penulis jurnal yang berasal dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah (Jurnal Denta) dan mensitasi jurnal-jurnal publikasi dari dosen pembimbing.
- Pengarang yang memiliki nama keluarga (*family name*), penyebutan nama dimulai dari nama keluarga, diikuti dengan singkatan nama depan/nama diri (*first given name*) atau inisialnya, dan inisial nama tengah kalau ada.
- Nama keluarga diikuti singkatan nama depan dan nama tengah tanpa titik
- Pengarang yang tidak memiliki nama keluarga maka penulisan nama dimulai dari nama akhir, diikuti dengan nama depan atau inisialnya, dan inisial nama tengah (kalau ada). Nama pengarang yang merupakan nama tunggal ditulis sebagaimana adanya, termasuk nama tunggal yang terpisah
- Pada penulisan referensi yang ditulis oleh dua pengarang, masing-masing pengarang disebut namanya secara berurutan pada naskah dan daftar pustaka
- Pada penulisan dalam naskah untuk referensi yang ditulis oleh 3 atau lebih pengarang, hanya pengarang pertama yang disebut namanya, pengarang yang lain tidak perlu ditulis namanya, sebagai gantinya sesudah nama pengarang pertama dicantumkan et al atau dkk. Pada daftar pustaka semua pengarang ditulis lengkap.
- Apabila pengarang bertindak sebagai editor publikasi, maka sesudah nama pengarang dicantumkan ed. atau editor yang ditulis di antara tanda kurung.
- Gelar akademis atau gelar administratif (termasuk pangkat) tidak perlu dicantumkan dalam menulis nama pengarang
- Untuk publikasi yang tidak menyebut nama pengarang secara spesifik, maka nama lembaga/institusi/badan sebagai pengganti nama pengarang

- Artikel yang tidak mencantumkan nama pengarang, maka cukup ditulis anonim. Apabila artikel yang tidak mencantumkan nama pengarangnya lebih dari 2 (dua) ditulis anonim 1, anonim 2, dst., sesuai dengan urutan kemunculannya di dalam skripsi/proposal
- **Ketentuan referensi berupa buku**, buku harus memiliki ISBN. urutan penulisan adalah : nama pengarang, tahun publikasi, judul buku, nomor edisi, lokasi penerbit: nama penerbit, nomor halaman (h, untuk terbitan Indonesia dan p untuk terbitan luar negeri)
- **Ketentuan referensi berupa artikel ilmiah** yang ditulis pada jurnal, proceeding, majalah ilmiah atau terbitan berkala yang sudah memiliki ISSN, urutan penulisan adalah nama pengarang, tahun publikasi, judul artikel yang ditulis, nama jurnal / proceeding/majalah/terbitan berkala, volume dan nomor terbitan; nomor halaman
- **Ketentuan referensi berupa skripsi, tesis, disertasi atau laporan kasus**, harus ditulis lengkap beserta nama fakultas dan universitas. Urutan penulisan adalah nama pengarang, tahun penulisan, judul karya ilmiah yang ditulis, jenis karya ilmiah yang ditulis (Skripsi, Tesis, Disertasi atau Laporan Kasus), nama institusi ke mana karya ilmiah tersebut diserahkan
- **Ketentuan referensi dari sumber internet**, urutan penulisan adalah nama pengarang, judul artikel yang ditulis, nama jurnal/proceeding/majalah/terbitan berkala, volume dan nomor terbitan atau nama institusi dimana artikel ilmiah tersebut diserahkan, alamat situs dimana artikel didapatkan, waktu mengakses situs tersebut. Sumber dari internet harus berupa artikel ilmiah dengan nama dan pengarang dan institusi ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan

Contoh:

Majalah/Jurnal:

Pada Naskah

Reactive-Oxygen-Species (ROS) have been strongly implicated in the aforementioned detrimental response by host that results in self-damage (Spoonner and Yilmaz , 2011).

Pada Daftar Pustaka

Spoonner R, Yilmaz O, 2011. The Role of Reactive-Oxygen-Species in Microbial Persistence and Inflammation. *Int. J. Mol. Sci.* 12: 334-352

Proceeding:

Pada Naskah

Pengaruh eksternal dan internal yang mendukung terjadinya kerusakan pada gigi dipengaruhi oleh faktor lingkungan, pola sosial budaya dan pola makan (Mangundjaja Dkk, 2009).

Pada Daftar Pustaka

Mangundjaja S, Satria B, Sutadi H. 2009. The differences level of CFU of mutans streptococci in saliva of schoolchildren during fasting and non-fasting. Jakarta: Presented at KPPIKG 2009 15th Scientific Meeting & Refresher Course in Dentistry Faculty of Dentistry Universitas Indonesia : h.45-48.

Buku :

Pada Naskah

Pada penderita periodontitis terjadi peradangan dan kehilangan struktur kolagen pada daerah penyangga gigi, sebagai respon dari akumulasi bakteri pada jaringan periodontal (Newman *et al*, 2006).

Pada Daftar Pustaka

Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, Carranza FA, 2012. Carranza's Clinical Periodontology 11th ed. Elsevier Saunders, pp 285-292, 327-330

Skripsi, Tesis atau Disertasi:

Pada Naskah

Faktor etiologi utama pada penyakit periodontal adalah bakteri yang berakumulasi pada dental plak (biofilm) di permukaan gigi dan poket gingiva (plak subgingiva) (Yoshino, 2007).

Pada Daftar Pustaka

Yoshino T, 2007. Genotypic and Phenotypic Characterization Of Porphyromonas Gingivalis In Relation To Virulence. Thesis, Goteborg University, Sweden. h. 341

Sumber dari internet / website:

Pada Naskah

Saponin bekerja sebagai antibakteri dengan cara mendenaturasi sel dan merusak membran sel bakteri (Laksono, 2010).

Pada Daftar Pustaka

Laksono PA, 2010. Uji Antibakteri Fraksi Residu Ekstrak Etanol Buah Ceremai (*Phyllanthus acidus* (L.) Skeels) Terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* Multiresisten Antibiotik. Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Available from <http://etd.eprints.ums.ac.id/10106/1/K100060152.pdf>. Accessed. Januari 8, 2013

BAB 3 PROPOSAL SKRIPSI

3.1 Kerangka penulisan proposal skripsi

A. Bagian awal, terdiri atas :

1. Halaman judul luar
2. Halaman judul dalam
3. Halaman persetujuan
4. Halaman pengesahan penguji proposal
5. Halaman daftar isi
6. Halaman daftar tabel
7. Halaman daftar gambar
8. Halaman daftar lampiran
9. Halaman daftar singkatan

B.1 Bagian inti proposal penelitian terdiri atas :

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.3.1 Tujuan Umum
- 1.3.2 Tujuan Khusus
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA (merupakan kajian pustaka setiap variable)

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

- 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian
- 3.2 Hipotesis Penelitian

BAB 4 METODE PENELITIAN

- 4.1 Jenis penelitian
- 4.2 Rancangan penelitian
- 4.3 Populasi, sampel, besar sampel dan teknik pengambilan sampel
- 4.4 Variabel penelitian: klasifikasi variabel dan definisi operasional variabel
- 4.5 Alat dan bahan penelitian
- 4.6 Lokasi dan waktu penelitian
- 4.7 Cara kerja dan prosedur pengambilan data
- 4.8 Alur penelitian
- 4.9 Analisis data

B.2 Proposal Studi Literatur

1. Studi Literatur merupakan tulisan ilmiah berisi kritisi dan evaluasi ringkasan/summary/deskripsi suatu topik, yang dikerjakan dengan cara berfikir kritis, sintesis, analisis, dan pengorganisasian berdasarkan sumber Pustaka yang valid dan sah dan melakukan Sitasi terhadap sumber Pustaka tersebut.
2. Studi Literatur membahas suatu topik dari beberapa publikasi dengan cara **mengidentifikasi** secara spesifik suatu masalah, **menganalisis** informasi dari

beberapa artikel dengan sudut pandang perspektif yang seimbang, mengorganisasikan beberapa argumen, dan menemukan “gap” dari berbagai literatur yang ada.

3. Jenis studi literature yang digunakan pada skripsi ini adalah systhematic mapping review/scoping review. Scoping review merupakan metodel literature review yang sistematis dengan menggunakan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan. Pemilihan jurnal yang ditelaah dilakukan secara obyektif, dengan menggunakan protokol dan filter yang telah ditetapkan. Kriteria jurnal yang ditelaah:
 - Jurnal berupa research article (minimal 2 jurnal)
 - Terdapat adanya gap antara jurnal yang akan ditelaah

Bagian inti proposal Studi Literatur, terdiri atas:

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang penelitian yang menjelaskan tentang gap yang merupakan masalah antara fakta realita yang ada dan harapan. Uraian dapat dimulai dengan memberikan gambaran tentang masalah secara umum, dilengkapi dengan landasan teori yang digunakan. Pada latar belakang harus ditunjukkan:

1. Pentingnya masalah untuk diteliti; 2. Skala masalah yang menunjukkan dampak masalah; 3. Kronologis masalah yaitu proses terjadinya masalah atau relevansi dengan penelitian terdahulu sehingga perlu disertakan beberapa penelitian yang mendukung; 4. Alternatif solusi masalah dan kebaruannya.

- 1.2 Rumusan Masalah. berupa pertanyaan yang didasarkan pada gap atau masalah yang ditemukan pada latar belakang dan disesuaikan dengan jurnal yang akan ditelaah. Rumusan dibatasi pada masalah yang belum pernah diteliti atau penelitian sudah ada tapi kurang lengkap, masih sangat minim ditelii atau ada kontradiktif dan belum konsisten. Rumusan masalah menggambarkan variable yang akan diteliti

- 1.3 Tujuan Penelitian. merupakan tindak lanjut dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan.

- 1.4 Manfaat Penelitian berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Landasan Teori dan konsep yang diuraikan secara sistematis untuk membangun kerangka konsep, dilengkapi dengan penelitian yang sejenis dan menentukan metode penelitian dan memperkaya pembahasan hasil penelitian. Pustaka yang dipakai sebagai acuan atau sumber terdiri dari buku teks dan jurnal penelitian yang mutakhir (Buku teks dan jurnal penelitian 10 tahun terakhir). Pengacuan daftar Pustaka harus tercantum dalam daftar Pustaka.

BAB 3. KERANGKA KONSEP. Merupakan skema yang menjelaskan ringkasan dari landasan teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi dengan cara identifikasi teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dan gambarkan hubungan antar variable dengan arah/garis dari kiri ke kanan atau atas ke bawah. Apabila variable A lebih besar pengaruhnya terhadap variable B maka A ditulis lebih dahulu daripada B. Pada bagian akhir kerangka Konsep ada penjelasan berupa narasi yang menjelaskan teori tersebut. Pada systematic mapping review/scoping review dibutuhkan hipotesis.

BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN merupakan diagram alir sistematis Langkah-langkah dalam menulis penelitian. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka, membaca, dan mencatat serta mengelola bahan penelitian. Pengumpulan data yang digunakan berupa buku teks, jurnal ilmiah yang berisi tentang konsep yang diteliti. Analisis dimulai dapat dengan cara menuliskan kata kunci yang relevan dengan penelitian pada sebuah mesin pencari (pubmed, science direct, dan sebagainya) kemudian melihat tahun penelitian yang diawali dari yang mutakhir dan dibatasi sampai 5 tahun terakhir. Memastikan sumber Pustaka itu bisa dilihat lengkap isinya. Memutuskan kriteria inklusi dan eksklusi dari kemudian membaca abstrak dari setiap penelitian terlebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian.

Metodologi Penelitian terdiri dari :

1. Proses pencarian digunakan untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan untuk menjawab Rumusan masalah. Dilengkapi dengan penggunaan search engine (dipilih salah satu dan dicantumkan) dilengkapi dengan alamat situs/ web.
2. Kriteria inklusi dan eksklusi dapat meliputi : Kata kunci, Batas pencarian tahun publikasi, artikel bisa diakses dan lengkap, jenis penelitian yang diteliti.
3. Pengumpulan data : data bisa merupakan data primer atau sekunder.
4. Langkah-Langkah pengumpulan data (dilengkapi dengan foto yang dicaptured pada saat pencarian artikel) dan tabel hasil akhir kriteria inklusi dan eksklusi. (Lampiran No. 27)
5. Mencantumkan skema alur penelitian. (Lampiran No. 28)

D. Bagian akhir, terdiri dari:

1. DAFTAR PUSTAKA
2. LAMPIRAN

3.2 Penjelasan bagian kerangka penulisan proposal skripsi

3.2.1 Bagian awal

Secara berurutan bagian awal terdiri dari :

1. Halaman judul luar

- a. Halaman ini memuat berturut-turut :
- b. Kata: “**PROPOSAL SKRIPSI**”, *font* 12, dicetak tebal (***bold***), terletak di bagian tengah paling atas
- c. Judul proposal skripsi ditulis dengan huruf besar, *font* 14, ***bold***
- d. Lambang Universitas Hang Tuah, *full colour*
- e. Nama dan nomor induk mahasiswa ditulis dengan huruf besar, *font* 12
- f. Kalimat:

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HANG TUAH
SURABAYA
2023**

- ditulis dalam tiga baris dengan *font* 12, ***bold***
 - Tahun: proposal dibuat dan dilaksanakan
- Contoh: lampiran 1

2. Halaman judul dalam

Sama dengan halaman judul luar.

Contoh: lampiran 2

3. Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat tulisan secara berurutan: proposal, judul proposal, nama dan nomor induk mahasiswa (ketiganya ditulis dalam huruf besar), nama lengkap, beserta nomor induk kepegawaian (NIP/NIK) dan tanda tangan para Pembimbing I dan II dengan spasi satu.

Contoh: lampiran 3

4. Halaman pengesahan penguji proposal skripsi

Contoh: lampiran 4

5. Halaman Daftar Isi

Halaman ini memuat daftar semua bagian inti proposal. Daftar Isi ditulis dengan 1 spasi.

Contoh : lampiran 5

6. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel sesuai Bab (misal **Tabel 1.1**, artinya tabel tersebut berada di Bab 1, tabel nomor satu, dan seterusnya).

Contoh : lampiran 15

7. Halaman Daftar Gambar.

Daftar gambar memuat nomor urut gambar sesuai Bab (misal **Gambar 1.1**, artinya gambar tersebut berada di Bab 1, gambar nomor satu, dan seterusnya).

Contoh : lampiran 16

8. Halaman Daftar Lampiran.

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran dan nomor halaman.

Contoh : lampiran 17

9. Halaman Daftar Singkatan

Daftar singkatan memuat semua singkatan yang termuat didalam skripsi dan diurut sesuai dengan abjad.

Contoh : lampiran 18

3.2.2 Bagian inti

Bagian ini merupakan substansi pokok tentang proposal penelitian atau proposal kajian pustaka yang akan dilakukan, terdiri dari:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan secara garis besar terdiri dari 4 sub bab, yaitu:

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi uraian tentang apa yang menjadi masalah penelitian, selanjutnya dilakukan identifikasi masalah, dan beberapa alasan

mengapa masalah itu dianggap penting dan perlu diteliti (justifikasi). Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empiris, atau dilakukan penelitian pendahuluan (*preliminary survey*), atau diambil berdasarkan hasil dari peneliti terdahulu yang mempunyai masalah relatif sama, sehingga dasar ilmiah yang jelas bahwa memang ada masalah yang perlu diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah uraian secara kongkrit tentang masalah yang akan diteliti, dan dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah dibuat berdasarkan variabel yang akan diteliti. Variabel tersebut dapat bersifat mandiri (penelitian deskriptif), atau untuk mencari hubungan atau perbedaan (penelitian analitik)

Misal untuk penelitian diskriptif:

Bagaimanakah kandungan organik dan anorganik kitosan yang diperoleh melalui proses desetilasi?

Misal pada penelitian analitik untuk uji korelasi/hubungan:

Apakah ada hubungan antara jumlah *odontoblast like cell* dan kolagen tipe I pada perawatan *direct pulp capping* gigi *Rattus Norvegicus* menggunakan kitosan?

Misal pada penelitian analitik untuk uji perbedaan:

Apakah ada perbedaan jumlah *odontoblast like cell* pada perawatan *direct pulp capping* gigi *Rattus Norvegicus* menggunakan kitosan dan Ca(OH)_2 selama 7 dan 14 hari?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah kebalikan dari rumusan masalah dan adalah judul skripsi. Dibuat dengan singkat, jelas dan tegas dan dikategorikan dalam dua bagian, yakni: tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum penelitian menggambarkan judul proposal penelitian secara garis besar.

Misal:

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui kemampuan kitosan dan Ca(OH)_2 dalam menstimulasi proses pembentukan dentin reparatif pada perawatan *direct pulp capping* gigi *Rattus Norvegicus* selama 7 dan 14 hari.

1.3.2 Tujuan khusus

Kalimat yang tujuan Tahap-tahap penelitian yang akan dicapai untuk tujuan umum dan menggambarkan judul proposal.

Misal :

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui jumlah *odontoblast like cell* pada perawatan *direct pulp capping* gigi *Rattus Norvegicus* menggunakan kitosan dan Ca(OH)_2 selama 7 dan 14 hari.

2. Mengetahui sintesis kolagen tipe I pada perawatan *direct pulp capping* gigi *Rattus Norvegicus* menggunakan kitosan dan $\text{Ca}(\text{OH})_2$ selama 7 dan 14 hari.

1.4 Manfaat penelitian

Berisi uraian tentang manfaat penelitian yang dilakukan untuk perkembangan ilmu pengetahuan/manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Misal, manfaat teoritis:

Hasil penelitian ini dapat diketahui mengenai kemampuan kitosan sebagai biomaterial dalam meningkatkan jumlah *odontoblast like cell* dan sintesis kolagen tipe I yang merupakan marker keberhasilan pembentukan dentin reparatif pada perawatan *direct pulp capping*.

Misal, manfaat praktis:

Kitosan dapat dikembangkan sebagai biomaterial alternatif berdasarkan konsep *tissue engineering* untuk perawatan *direct pulp capping* yaang bernilai ekonomis tinggi dibidang kedokteran gigi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

- Uraian sistematis dan terstruktur tentang teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- Pustaka bersumber dari jurnal penelitian dan buku teks diambil dari terbitan 5-10 tahun terakhir,
- Jumlah sumber pustaka minimal 20 terdiri dari
 - 40% textbook
 - 60% jurnal

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.

Contoh Kerangka Konsep : lampiran 19

3.2 Hipotesis Penelitian

Pernyataan pada hipotesis penelitian merupakan kalimat positif dan hanya ada untuk penelitian yang bersifat analitik

Misal:

Jumlah *odontoblast like cell* pada perawatan *direct pulp capping* gigi *Rattus Norvegicus* menggunakan kitosan lebih tinggi dibandingkan dengan $\text{Ca}(\text{OH})_2$ selama 7 dan 14 hari.

BAB 4 METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara rinci memuat beberapa hal sebagai berikut :

- 4.1 Jenis penelitian
- 4.2 Rancangan penelitian
- 4.3 Unit eksperimen dan replikasi (untuk penelitian eksperimental)
- 4.3. Populasi dan besar sampel (untuk penelitian deskriptif atau prevalensi)

- 4.4 Variabel penelitian: klasifikasi variabel dan definisi operasional variabel
- 4.5 Alat dan bahan penelitian
Tersusun menurut urutan nomor dari atas ke bawah
- 4.6 Lokasi dan waktu penelitian
- 4.7 Cara kerja dan prosedur pengambilan data
- 4.8 Alur penelitian
- 4.9 Analisis data

3.2.3 Bagian akhir

Bagian akhir usulan penelitian meliputi :

- Daftar pustaka (lihat cara penulisan kepustakaan dibagian selanjutnya)
- Lampiran terdiri dari:
 - Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian
Contoh: lampiran 20
 - Pernyataan persetujuan
 - Kuesioner (bila ada)
 - Hasil analisis data
 - Foto copy surat uji etik (lampiran 16)
 - Foto copy Surat keterangan dari dinas terkait
 - Hal lain berkaitan dengan penelitian misalnya gambar alat yang digunakan, perhitungan dosis obat, dll.

Catatan:

Sistematika proposal “Studi Literatur” sama dengan proposal “Penelitian eksperimental/Survey”

BAB 4 SKRIPSI

4.1 Kerangka penulisan skripsi

A. Bagian awal, terdiri atas:

1. Halaman judul luar
2. Halaman judul dalam
3. Halaman prasyarat gelar
4. Halaman persetujuan
5. Halaman pengesahan penguji skripsi
6. Halaman pernyataan orisinalitas skripsi
7. Halaman ucapan terima kasih
8. Abstrak Inggris
9. Abstrak Indonesia
10. Halaman daftar isi
11. Halaman daftar tabel
12. Halaman daftar gambar
13. Halaman daftar lampiran
14. Halaman daftar arti lambang, singkatan dan istilah

B. Bagian inti, terdiri atas:

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.3.1 Tujuan Umum
- 1.3.2 Tujuan Khusus
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Hipotesis Penelitian

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

- 3.1 Dasar Teori
- 3.2 Kerangka Konsep
- 3.3 Hipotesis Penelitian

BAB 4 METODE PENELITIAN

- 4.1 Jenis penelitian
- 4.2 Rancangan penelitian
- 4.3 Populasi, sampel, besar sampel dan teknik pengambilan sampel
- 4.4 Variabel penelitian: klasifikasi variabel dan definisi operasional variabel
- 4.5 Alat dan bahan penelitian
- 4.6 Lokasi dan waktu penelitian
- 4.7 Cara kerja dan prosedur pengambilan data
- 4.8 Alur penelitian
- 4.9 Analisis data

BAB 5 HASIL PENELITIAN

- 5.1 Deskripsi data (bukan tabulasi data) : dilengkapi dengan tabel atau grafik/diagram
- 5.2 Uji Normalitas
- 5.4 Uji Homogenitas
- 5.5 Uji Hipotesis

BAB 6 PEMBAHASAN

BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN

C. Bagian akhir, terdiri dari :

- 1. DAFTAR PUSTAKA
- 2. LAMPIRAN

4.2 Penjelasan kerangka penulisan skripsi

A. Bagian awal

Bagian awal sama dengan bagian awal pada proposal skripsi.

1. Halaman judul luar

- a. Kata “**PROPOSAL**” diganti dengan “**SKRIPSI**”
- b. Pada *hardcover* dan *softcover* halaman ini menggunakan kertas buffalo atau linen warna kuning
- c. Pada punggung *hardcover* dan *softcover* tertulis judul, penulis dan NIM
Contoh: Lampiran 6

2. Halaman judul dalam

Sama dengan judul luar.
Contoh: lampiran 7

3. Halaman prasyarat gelar, meliputi:

- a. Kata : “**SKRIPSI**”
- b. Judul skripsi
- c. Kalimat : “Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah”.
- d. Nama dan nomor induk mahasiswa ditulis dengan huruf kapital besar, *font* 12.
- e. Kalimat : ” **FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS HANG TUAH SURABAYA**”, *font* 12, dicetak tebal (***bold***), dipisahkan dalam tiga baris.
- f. Tahun skripsi diujikan.
Contoh: lampiran 8

4. Halaman persetujuan skripsi

Sama dengan proposal skripsi.
Contoh: lampiran 9

5. Halaman pengesahan penguji skripsi

Halaman ini memuat waktu diselenggarakan ujian, nama penguji meliputi Ketua Penguji, Penguji I, Pembimbing I dan Pembimbing II.

Contoh: lampiran 10

6. Halaman pernyataan orisinalitas skripsi

Halaman ini memuat pernyataan bahwa skripsi yang dibuat merupakan karya original dan tidak melakukan plagiatisme

Contoh: Lampiran 11

7. Halaman ucapan terima kasih

Secara umum halaman ini memuat ucapan terima kasih mahasiswa kepada:

- a. Pimpinan Universitas Hang Tuah
- b. Pimpinan Fakultas Kedokteran Gigi
- c. Pembimbing skripsi
- d. Dosen wali
- e. Orang tua mahasiswa
- f. Beberapa pihak yang secara langsung atau tidak langsung berperan dalam membantu menyelesaikan skripsi

8. Abstrak Inggris

Abstrak ditulis *times new roman italic*, font 12, 1 spasi, 1 paragraf dan tidak boleh lebih dari 250 kata. Pada skripsi penelitian, abstrak terdiri dari *background, purpose, materials and methods, result, conclusion* dan *keywords*. Pada skripsi studi pustaka, abstrak terdiri dari *background, purpose, review, conclusion* dan *keywords*. Contoh: lampiran 12 dan 13.

9. Abstrak Indonesia

Sama dengan abstrak bahasa Inggris tetapi ditulis dalam bahasa Indonesia dan ditulis menggunakan *font times new roman italic*. Contoh: lampiran 12 dan 13

Abstrak untuk skripsi penelitian, terdiri dari:

- **Latar belakang masalah:** uraian latar belakang masalah secara singkat
- **Tujuan:** tujuan penelitian
- **Bahan dan metode:** uraian yang jelas sampel, variabel, definisi operasional variabel, jenis dan rancangan penelitian, metode yang digunakan untuk penelitian dan analisis statistik yang digunakan.
- **Hasil:** hasil dijabarkan secara jelas dan singkat.
- **Simpulan:** simpulan penelitian secara singkat.
- **Kata kunci:** terdiri dari 2-5 kata

Abstrak untuk skripsi studi literature (systematic mapping review/scoping review), terdiri dari:

- **Latar belakang masalah:** uraian latar belakang masalah secara singkat
- **Tujuan:** tujuan penelitian
- **Metode:** uraian mengenai cara mendapatkan referensi yang akan ditelaah (mengacu pada bab 4).
- **Hasil:** uraian singkat mengenai hasil telaah jurnal (mengacu pada bab 5).
- **Simpulan:** simpulan secara singkat dengan menitikberatkan pada gap yang teridentifikasi pada bab 5 dan 6.
- **Kata kunci:** terdiri dari 2-5 kata

10. Halaman daftar isi

Sama dengan halaman daftar isi pada proposal skripsi, hanya perbedaannya terletak pada tambahan Bab (Bab 4, Bab 5, dan Bab 6).

Contoh: lampiran 14

11. Halaman daftar tabel

Sama dengan proposal skripsi.

Contoh: lampiran 15

12. Halaman daftar gambar

Sama dengan proposal skripsi.

Contoh: lampiran 16

13. Halaman daftar lampiran

Sama dengan proposal skripsi.

Contoh: lampiran 17

14. Halaman daftar arti lambang, singkatan, dan istilah

Contoh: lampiran 18

B. Bagian inti

Secara rinci, penjelasan pada bagian inti memuat beberapa hal, sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Sama dengan proposal skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Sama dengan proposal skripsi.

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL

Sama dengan proposal skripsi.

BAB 4 METODE

Sama dengan proposal skripsi.

BAB 5 HASIL PENELITIAN

- Pada Studi Literatur hasil penelitian memuat data dengan cara menyusun tabel yang menunjukkan ilustrasi konsep, ringkasan sejumlah data yang relevan, urutan proses dan konsep isi yang berisi:

Topik	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	dst
Tujuan artikel					
Poin penting dalam latar belakang jurnal					
Sampel yang digunakan					
Variabel penelitian					
Metode penelitian					
Teknik analisa data					

Hasil dan poin penting dalam pembahasan					
Kesimpulan					

***Keterangan:**

- Tujuan artikel memuat tentang tujuan penelitian yang berkaitan dengan topik literature review.
- Poin penting dalam latar belakang jurnal memuat tentang uraian masalah dengan solusi yang ditawarkan yang berkaitan dengan topik literature review.
- Sampel yang digunakan berisi mengenai jenis sampel yang tercantum pada jurnal yang ditelaah.
- Variabel penelitian berupa bahan uji (variabel bebas) dan indikator (variabel terikat) yang digunakan pada jurnal yang ditelaah.
- Metode penelitian adalah metode yang digunakan dalam penelitian masing-masing jurnal yang ditelaah yang berkaitan dengan topik literature review.
- Teknik analisa data adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang digunakan dalam masing-masing jurnal yang ditelaah yang berkaitan dengan topik literature review.
- Hasil dan poin penting dalam pembahasan adalah hasil analisa masing-masing jurnal dan membahas adanya “gap” atau perbedaan dan keterbatasan penelitian dari jurnal yang ditelaah.
- Kesimpulan berisi kesimpulan masing-masing penelitian dari jurnal yang ditelaah.

Kemudian membuat ringkasan dari ‘gap’ yang didapat dari membandingkan beberapa artikel. Bisa berupa narasi atau diagram.

BAB 6 PEMBAHASAN

Bagian ini menunjukkan tingkat paradigma, konsep, dan teori yang dipadukan dengan hasil penelitian. Pembahasan pada studi literatur membahas tentang makna semua penemuan yang telah dinyatakan dalam hasil dan menghubungkannya dengan perumusan masalah, tujuan masalah dan hipotesis. Dalam bab pembahasan yang bisa dilakukan adalah membandingkan pengumpulan data hasil studi literatur suatu penelitian dengan penelitian sebelumnya dan yang lainnya untuk menunjukkan apakah hasil tersebut memperkuat, berlawanan atau sama sekali tidak sama. Pembahasan harus merupakan: 1. penalaran hasil penelitian baik secara teoritis, empiris maupun non empiris sehingga dapat menjawab dengan menjelaskan rumusan masalah; 2. merupakan perpaduan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya dan konsekuensi serta pengembangannya dimasa yang akan datang, 3. perumusan teori, 4. Pemahaman terhadap gap dan keterbatasan penelitian yang dilakukan sehingga dapat menjadi saran bagi peneliti selanjutnya dan penelitian sejenis

BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Simpulan adalah narasi jawaban atas rumusan masalah yang disesuaikan dengan tujuan umum serta khusus dari literature review; hal baru/gap yang ditemukan dan prospek penemuan; pemaknaan teoritik dari hal baru.

7.2 Saran

Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis. Sekurang-kurangnya memberi saran bagi penelitian selanjutnya, sebagai hasil pemikiran penelitian. Saran yang diajukan hendaknya bersumber pada temuan studi literatur baik dari hasil, pembahasan atau simpulan, sehingga saran tidak keluar dari batas lingkup dan implikasi

studi literatur. Saran merupakan implikasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis sebagai hasil pemikiran atas keterbatasan studi literatur yang dilakukan

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri dari :

1. DAFTAR PUSTAKA

Sama dengan proposal skripsi

2. LAMPIRAN

Sama dengan proposal skripsi

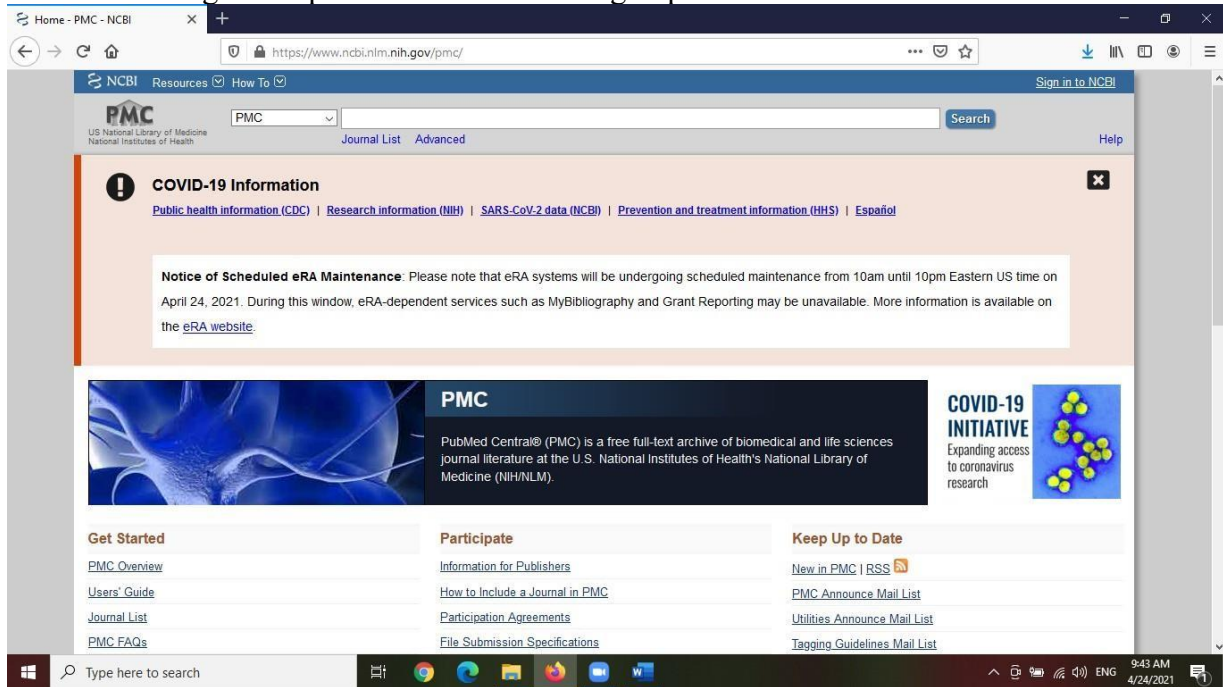
D. Secara teknis Tahapan awal pembuatan Studi literatur:

- a. Menentukan topik yang dibahas
- b. Menentukan keywords (fokus dan jangan terlalu luas). Menghitung jumlahnya
- c. Memilih dan memilah literatur jurnal (berupa original research) yang valid dan sah menggunakan *search engine* khusus untuk topik medik seperti *Pubmed-NCBI Medline (Pubmed, PMC, dll)*, *Google scholar*, dan sebagainya serta membatasi tahun pencarian jurnal untuk referensi yang akan ditelaah maksimal 5 tahun.
- d. Memastikan bisa dibuka dan lengkap (article *full text*).
- e. Membaca dan membuat ringkasan setiap artikel.
- f. Mengungkapkan persamaan dan perbedaan, konsistensi dan inkonsistensi dalam penelitian yang ada, serta mengidentifikasi “gap” dalam beberapa referensi dengan cara menyusun tabel.
- g. Melakukan evaluasi dan kritisi terhadap ringkasan. Evaluasi harus diberikan se-objektif mungkin baik evaluasi pendukung maupun yang bersifat melemahkan. Beberapa tips yang bisa digunakan untuk mempercepat proses pengevaluasian suatu sumber antara lain dengan melakukan ‘*SKIMMING*’ (yang arti literalnya meluncur; merefer kepada membaca cepat sambil menangkap intisari bacaan sumber; intisari yang ditangkap mungkin tidak sepenuhnya benar, tetapi dapat memberikan arahan bagi kita, apabila kita memerlukan informasi terkait di kemudian hari) dan menentukan ‘*PARAGRAPH STATEMENT*’ (kalimat yang terpenting dalam suatu paragraf; biasanya muncul di bagian awal dari suatu paragraf). Evaluasi juga dilakukan untuk melihat apakah penulis sumber tersebut adalah benar-benar orang yang mempunyai otoritas di dalam permasalahan yang diangkat.
- h. Menghindari plagiarisme dengan salah satu cara ‘*PARAPHRASING*’ (melakukan pengungkapan ulang terhadap pernyataan orang lain dengan cara berbeda dengan aslinya)/ menuliskan sesuai argumen dan bahasa sendiri, atau dengan cara merangkum dan mengaitkan dari beberapa sudut pandang pada beberapa referensi.
- i. Mengkompilasi, mengintegrasikan, dan menganalisis semua rangkuman jurnal
- j. Membuat kesimpulan yang baru dari keseluruhan dengan memberikan studi potensial di masa mendatang dan memberi kalimat penutup.

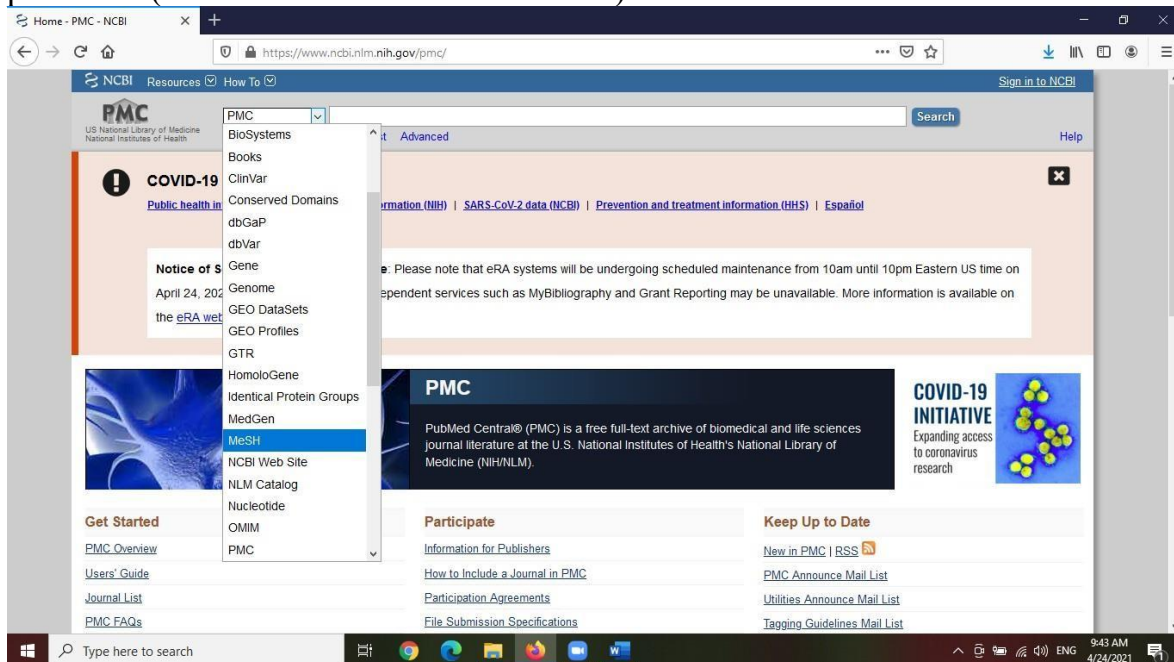
CONTOH MENCARI JURNAL YANG AKAN DITELAAH:

Menentukan keywords : collagen, hydroxyapatite, bone regeneration

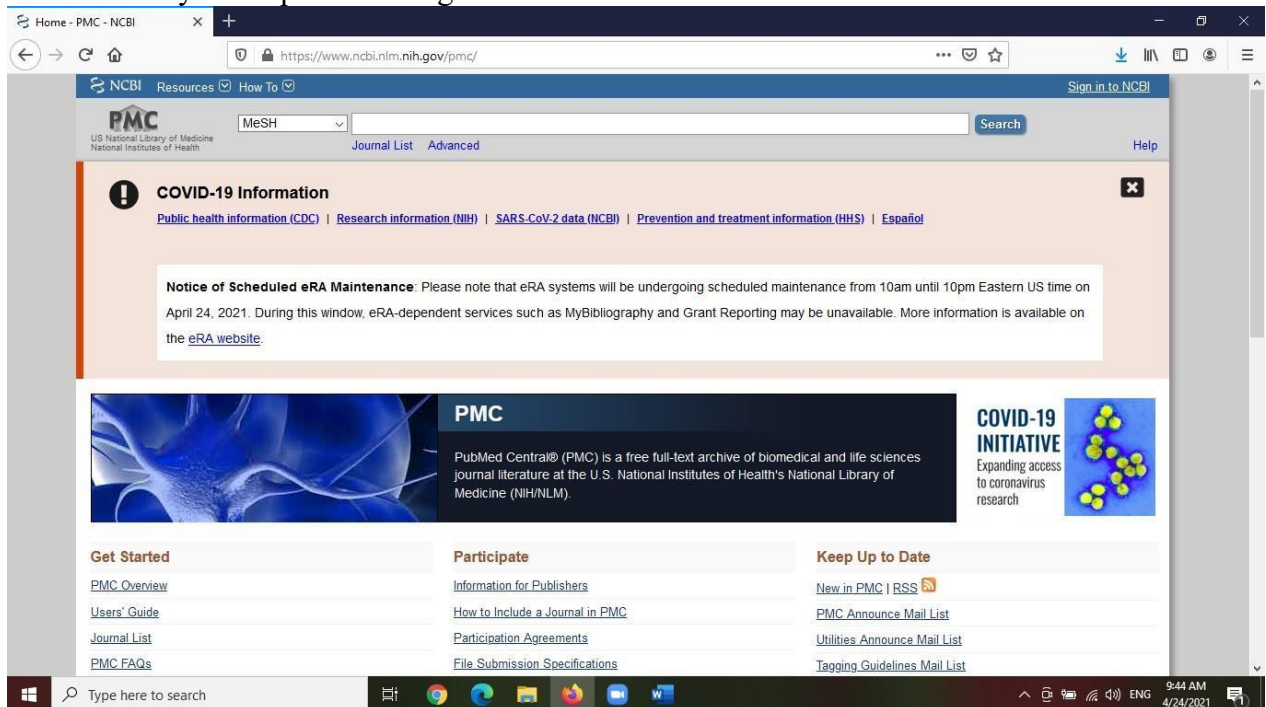
Buka search engine: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/>



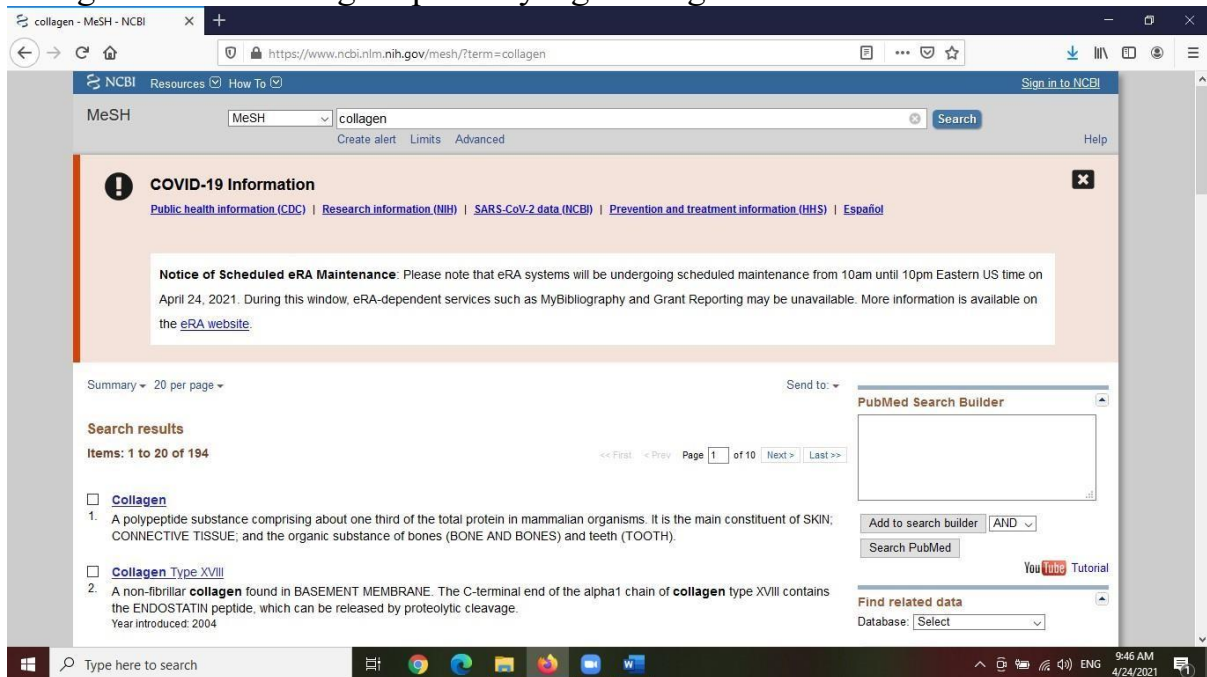
Pilih menu MeSH (Medical Subject Headings) is the NLM controlled vocabulary thesaurus used for indexing articles for PubMed 7 bertujuan agar keywords yang kita cari bisa lebih spesifik dengan kata kunci yang kita inginkan dan bertujuan untuk mempersempit hasil pencarian (memudahkan inklusi dan eksklusi).



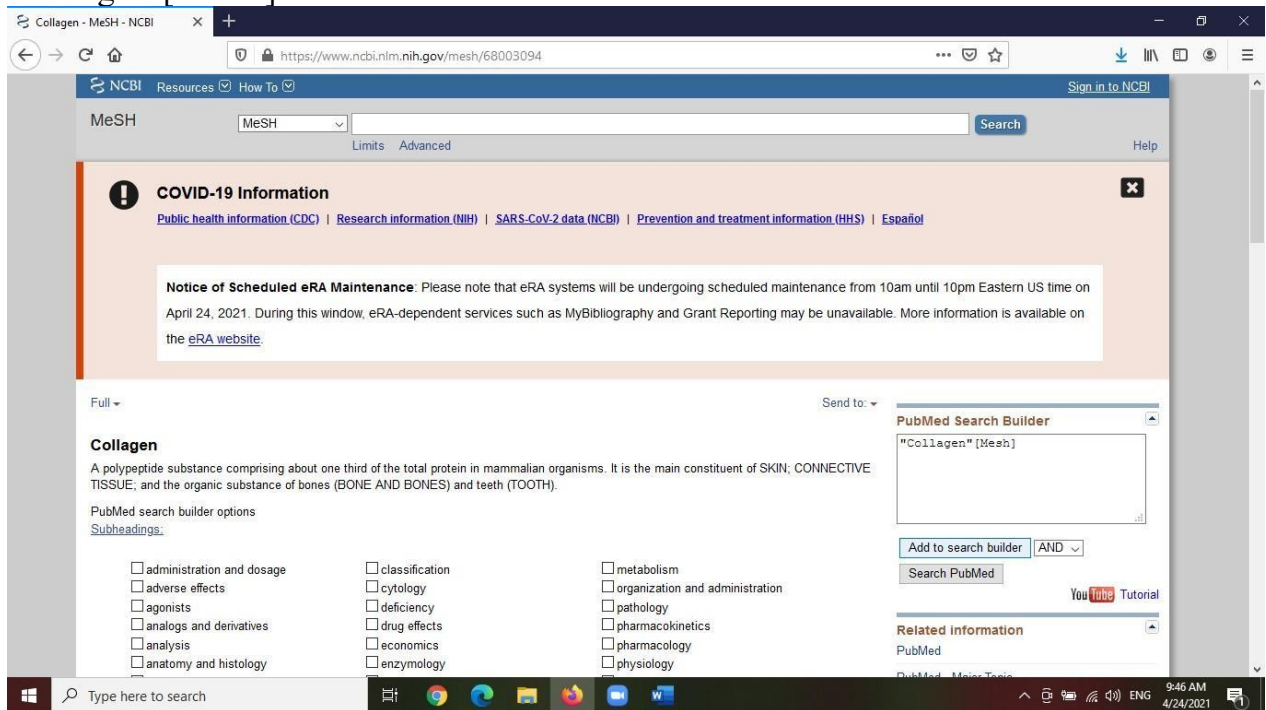
Masukkan keywords pertama dengan MeSH Term



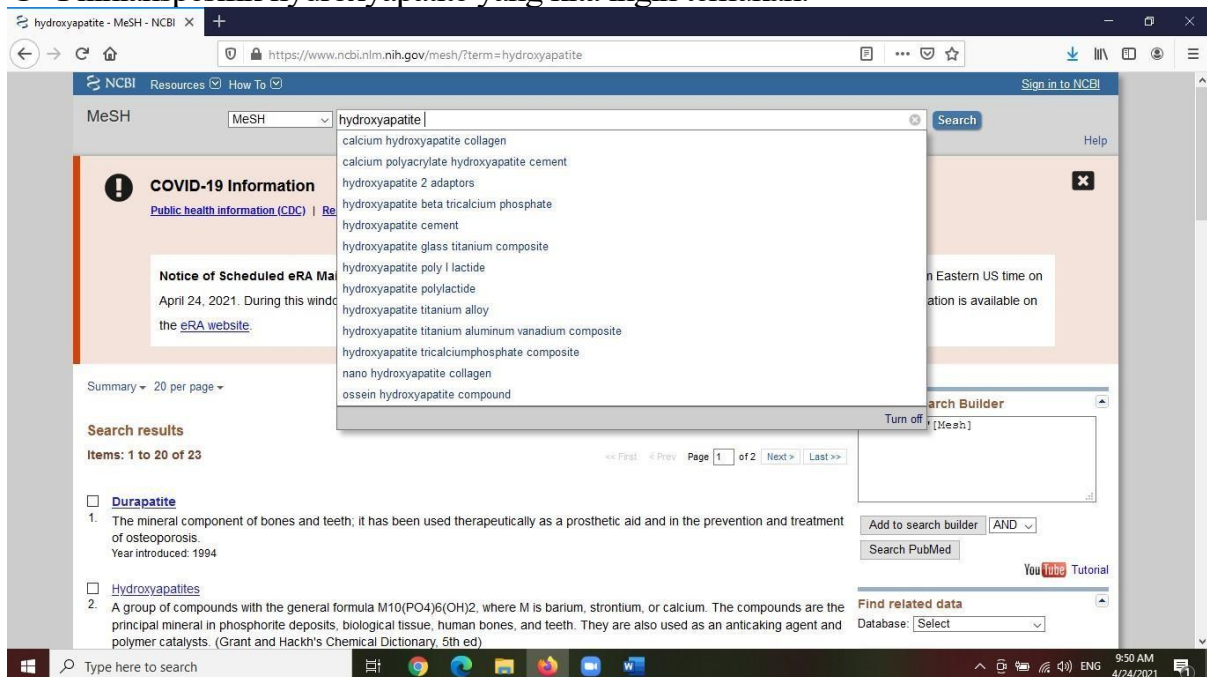
Memasukkan keywords pertama: ketik collagen maka akan muncul beberapa pilihan collagen. Pilihlah collagen spesifik yang kita ingin temukan.



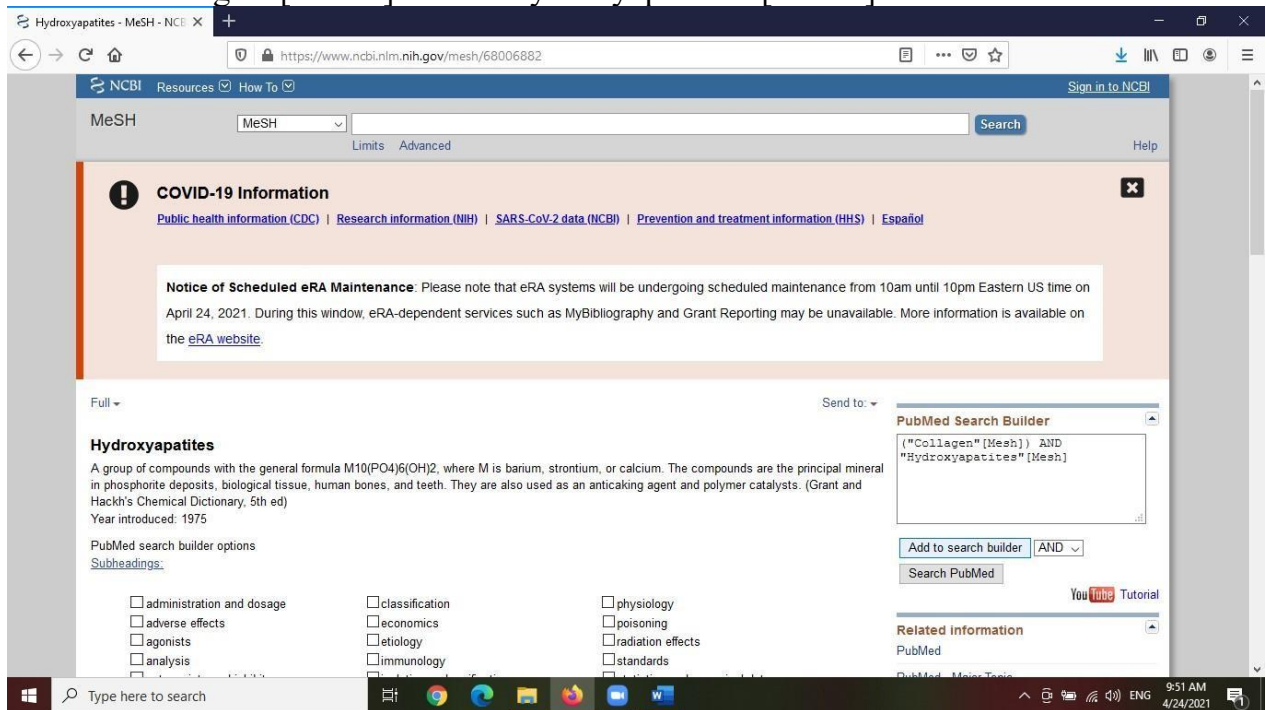
Setelah kita klik collagen yang kita inginkan 7 klik Add to search builder hingga muncul “Collagen”[MeSH]



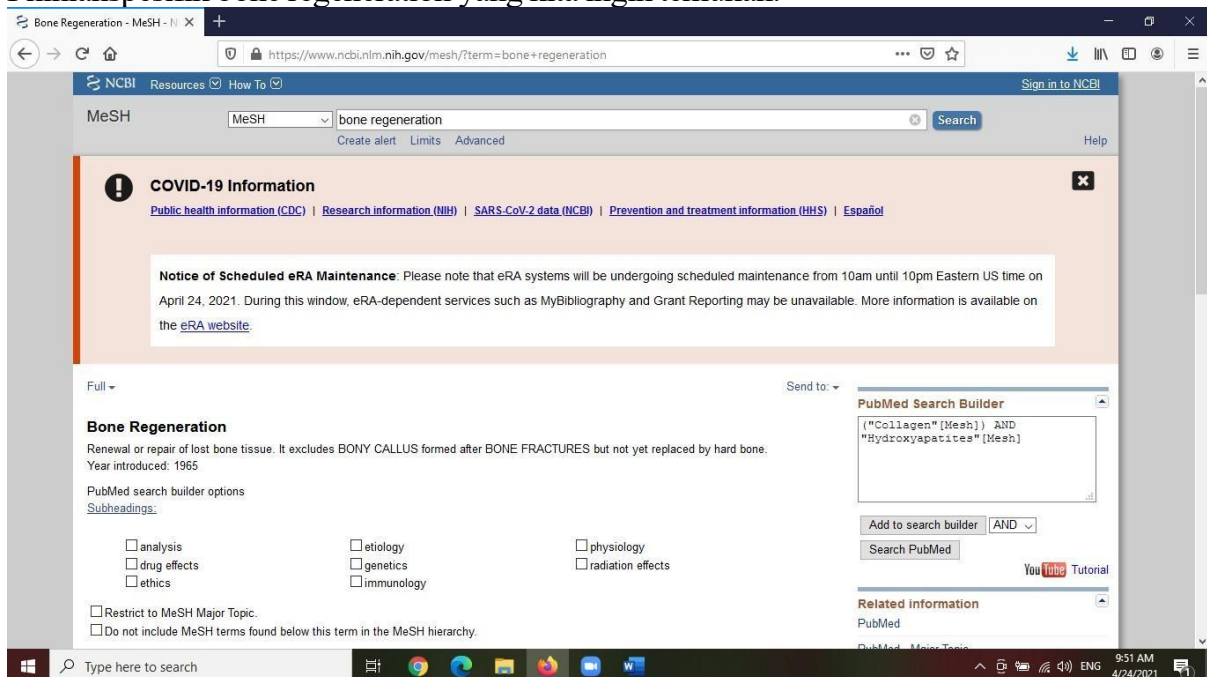
Memasukkan keywords kedua dengan cara menghapus keywords pertama terlebih dahulu 7 ketik hydroxyapatite 7 maka akan muncul beberapa pilihan hydroxyapatite 7 Pilihlah spesifik hydroxyapatite yang kita ingin temukan.



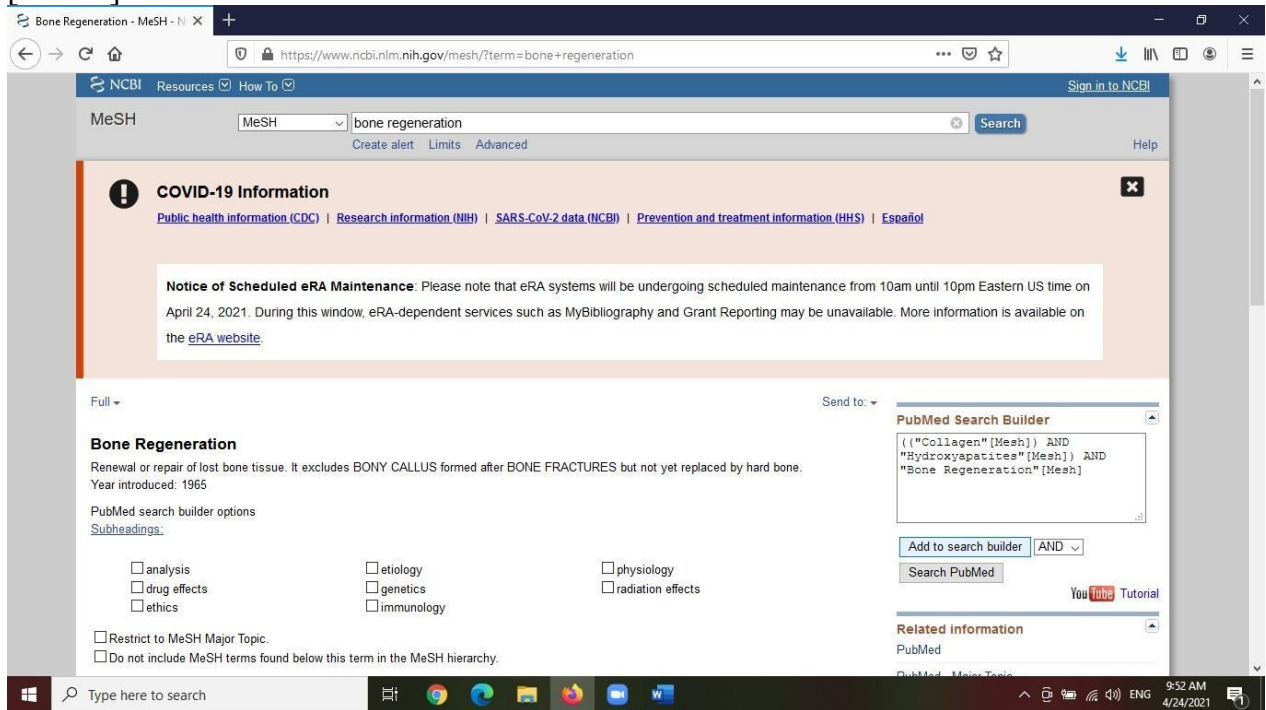
Setelah kita klik hydroxyapatite yang kita inginkan 7 klik Add to search builder hingga muncul “Collagen”[MeSH] AND “Hydroxyapatites” [MeSH]



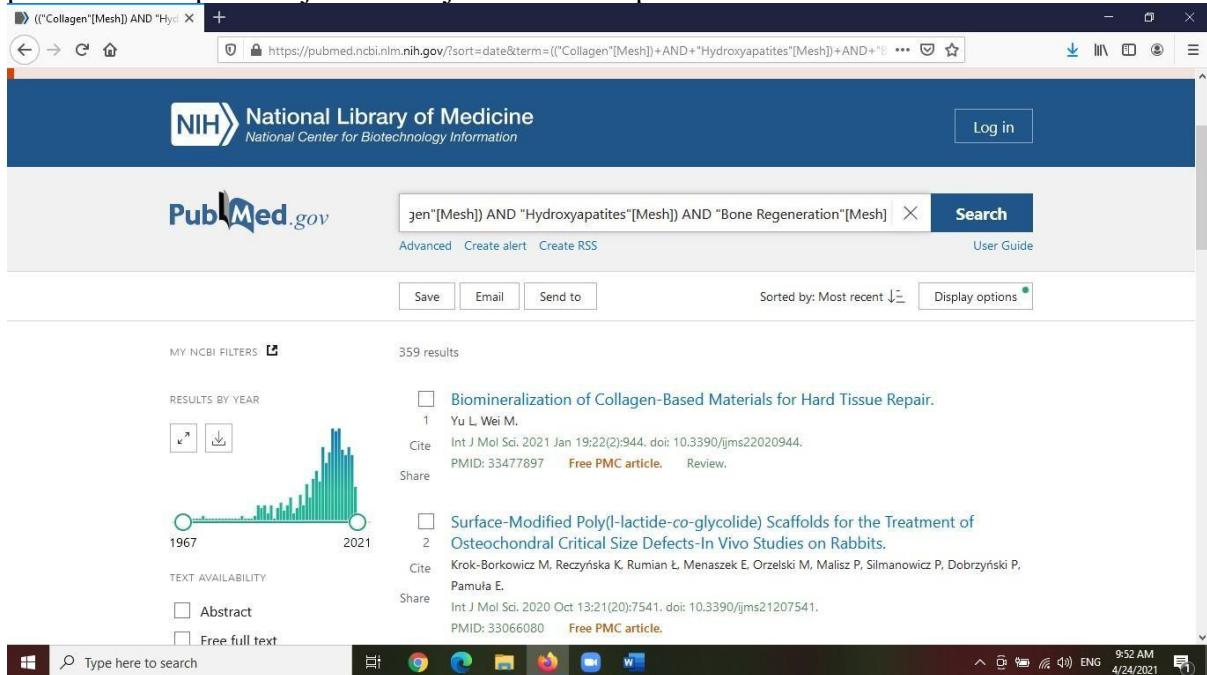
Memasukkan keywords ketiga dengan cara menghapus keywords kedua terlebih dahulu 7 ketik boneregeneration 7 maka akan muncul beberapa pilihan bone regeneration 7 Pilihlah spesifik bone regeneration yang kita ingin temukan.



Setelah kita klik bone regeneration yang kita inginkan 7 klik Add to search builder hingga muncul “Collagen”[MeSH] AND “Hydroxyapatites” [MeSH] AND “Bone Regeneration” [MeSH]



Dari hasil penelusuran tersebut ditemukan 359 jurnal 7 dapat difilter dengan mengerucutkan periode tahun publish jurnal dan jenis artikel seperti full text.



Memfilter tahun publish 1-5 years 7 didapatkan 72 jurnal

MY NCBI FILTERS 72 results

RESULTS BY YEAR

TEXT AVAILABILITY

ARTICLE ATTRIBUTE

ARTICLE TYPE

Filters applied: Free full text. Clear all

- ☐ Biomaterialization of Collagen-Based Materials for Hard Tissue Repair.

1 Yu L. Wei M.

Cite Int J Mol Sci. 2021 Jan 19;22(2):944. doi: 10.3390/ijms22020944.

Share PMID: 33477897 Free PMC article. Review.
- ☐ Surface-Modified Poly(l-lactide-co-glycolide) Scaffolds for the Treatment of Osteochondral Critical Size Defects-In Vivo Studies on Rabbits.

2 Krok-Borkowicz M, Reczyńska K, Rumian Ł, Menaszek E, Orzelski M, Malisz P, Silmanowicz P, Dobrzyński P, Pamula E.

Share Int J Mol Sci. 2020 Oct 13;21(20):7541. doi: 10.3390/ijms21207541.

PMID: 33066080 Free PMC article.
- ☐ Electrospun Icarin-Loaded Core-Shell Collagen, Polycaprolactone, Hydroxyapatite Composite Scaffolds for the Repair of Rabbit Tibia Bone Defects.

3 Zhao H, Tang J, Zhou D, Weng Y, Qin W, Liu C, Lv S, Wang W, Zhao X.

Share Int J Nanomedicine. 2020 May 1;15:3039-3056. doi: 10.2147/IJN.S238800. eCollection 2020.

PMID: 32431500 Free PMC article.

Back to Top

Memfilter lagi dengan memilih jenis artikel full text 7 didapatkan 29 jurnal

MY NCBI FILTERS 29 results

RESULTS BY YEAR

TEXT AVAILABILITY

ARTICLE ATTRIBUTE

ARTICLE TYPE

PUBLICATION DATE

Filters applied: Free full text, in the last 5 years. Clear all

- ☐ Biomaterialization of Collagen-Based Materials for Hard Tissue Repair.

1 Yu L. Wei M.

Cite Int J Mol Sci. 2021 Jan 19;22(2):944. doi: 10.3390/ijms22020944.

Share PMID: 33477897 Free PMC article. Review.
- ☐ Surface-Modified Poly(l-lactide-co-glycolide) Scaffolds for the Treatment of Osteochondral Critical Size Defects-In Vivo Studies on Rabbits.

2 Krok-Borkowicz M, Reczyńska K, Rumian Ł, Menaszek E, Orzelski M, Malisz P, Silmanowicz P, Dobrzyński P, Pamula E.

Share Int J Mol Sci. 2020 Oct 13;21(20):7541. doi: 10.3390/ijms21207541.

PMID: 33066080 Free PMC article.
- ☐ Electrospun Icarin-Loaded Core-Shell Collagen, Polycaprolactone, Hydroxyapatite Composite Scaffolds for the Repair of Rabbit Tibia Bone Defects.

3 Zhao H, Tang J, Zhou D, Weng Y, Qin W, Liu C, Lv S, Wang W, Zhao X.

Share Int J Nanomedicine. 2020 May 1;15:3039-3056. doi: 10.2147/IJN.S238800. eCollection 2020.

PMID: 32431500 Free PMC article.
- ☐ Evaluation of Influence of Zeolite/Collagen Nanocomposite (ZC) and Hydroxyapatite (HA) on Bone Healing: A Study on Rabbits.

4 Faraji D, Jahandideh A, Asghari A, Akbarzadeh A, Hesari S.

Share Arch Razi Inst. 2019 Dec 74(4):395-403. doi: 10.22092/ari.2018.121308.1211. Epub 2019 Dec 1.

PMID: 31929256 Free article.
- ☐ Application of a Promising Bone Graft Substitute in Bone Tissue Regeneration: Characterization, Biocompatibility, and In Vivo Animal Study.

5 Wahyuningsih E, Huo C, Lee WC, Wen SC, Ou XL, Chou WH, Huang MS, Sugianto E.

Share Biomed Res Int. 2019 Oct 31;2019:1614024. doi: 10.1155/2019/1614024. eCollection 2019.

PMID: 31815122 Free PMC article.

Back to Top

Selebihnya, jika ingin memfilter dipersilahkan sesuai dengan filter yang diinginkan di pilihan menu filter dan additional filter.

Jika dari 29 jurnal yang ditemukan ternyata hanya beberapa jurnal saja yang sesuai dengan topik literature review dan jurnal yang kita telaah hanya dalam Bahasa Inggris dan jurnal dalam bentuk Research article (misalnya), maka kita dapat memberi tambahan alasan inklusi dan eksklusi di tahapan pencarian jurnal.

Apabila pada akhirnya ditemukan hanya 5 buah jurnal yang dapat ditelaah dan berkaitan dengan topik literatur review, maka tuliskan hasil jurnal akhir yang akan di telaah dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No	Judul dan penulis jurnal	Tahun terbit
1		
2		
3		
4		
dst		

BAB 5

ABSTRAK DAN NASKAH E-JURNAL

5.1 PEDOMAN PENULISAN ABSTRAK E-JURNAL

Adapun pembuatan abstrak bahasa Inggris dan bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Semua naskah ditulis dengan program PDF atau INDESIGN
2. Format isian penulisan abstrak ada pada (sesuai petunjuk) LPPM diisi oleh mahasiswa penulis skripsi diperiksa oleh pembimbing I penulisan skripsi
3. Pada abstrak terdapat 2 macam bahasa yakni bahasa Inggris dan bahasa Indonesia
4. Diatas abstrak pojok kiri atas tertulis macam penelitian skripsi yakni laporan penelitian atau laporan studi kasus atau laporan studi pustaka (tergantung macam penelitian dari masing-masing fakultas)
5. Judul skripsi, judul abstrak, judul e-jurnal sama dalam bahasa Indonesia dan judul dalam bahasa Inggris adalah terjemahan dari judul bahasa Indonesia, diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing I penulisan skripsi. Macam huruf judul bahasa Indonesia adalah *Times New Roman* 17.5 pt. **Bold**. Judul bahasa Inggris hasil terjemahan bahasa Indonesian ditulis (dalam kurung) dengan macam huruf *New Zurich* 15.5 pt dan *italic*.
6. Di bawah judul bahasa Indonesia dan Inggris terdapat nama penulis skripsi dengan diberi tanda * dan tulisan mahasiswa fakultas, nama pembimbing I dan ** menunjukkan dari lab, bagian atau departemen kerja Pembimbing I, dan nama pembimbing II dan *** menunjukkan dari lab, bagian atau departemen kerja pembimbing II. Tuliskan nama mahasiswa dan Pembimbing adalah dengan macam huruf *Times New Roman* 9.5 pt. **Bold**, sedangkan macam huruf mahasiswa dan lab, bagian, (lihat contoh lampiran 23) *Times New Roman* 9.5 pt. *Reguler* (lihat contoh lampiran 23)

Contoh penulisan 2 pembimbing dalam 1 departemen:

EFEK EKSTRAK NIGELLA SATIVA TERHADAP REGENERASI SEL ASINI KELENJAR PAROTIS TIKUS WISTAR DENGAN DIABETES MELLITUS TIPE I

*(Effect of Nigella Sativa Extract to Regeneration of Acinous Cell
Parotid Gland in Wistar Rat With Diabetes Mellitus Type I)*

Hendry Eko Wahyudi *, Soewarni **, Syamsulina Revianti**

*Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah

** Departemen Biologi Oral Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah

Contoh penulisan 2 pembimbing dalam 2 departemen:

DAYA HAMBAT
EKSTRAK DAUN ALPUKAT (*Persea americana* Mill.)
TERHADAP PERTUMBUHAN *Enterococcus faecalis*

(Inhibition effect of Persea americana leaves extract to the growth of Enterococcus faecalis bacteria)

Felina Lucia Charyadie*, Soegijanto Adi, Rima Parwati Sari*****

*Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah

**Departemen Konservasi Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah

***Departemen Biologi Oral Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah

7. Tulisan *abstract* (bahasa Inggris) sebelah kanan atas dengan macam huruf *Times New Roman 10.5 pt. Bold Italic* (lihat contoh lampiran 23)
8. Isi *abstract* bahasa Inggris ditulis dengan huruf *Times New Roman 10.5 pt. Italic single space* (lihat contoh lampiran 23)
9. Rincian isi *abstract* bahasa Inggris adalah sebagai berikut: **Background** (problems, statement problems), **Purpose** (aim of the study = judul), **Materials and Methods** (terdiri dari materials and methods of the study), **Result** (terdiri dari hasil penelitian termasuk hasil statistic bila ada), **Conclusion** (hasil atau hasil-hasil utama dari penelitian atau laporan kasus atau studi pustaka). Semua naskah ditulis dalam bentuk single space maksimum 250 kata (lihat contoh lampiran 23)
10. Dibawah *abstract* ditulis **Key words** dengan 2 atau maksimum 5 kata. Macam huruf Time New Roman 10.5 pt. Italic (lihat contoh lampiran 23)
11. Dibawah Key words *abstract* bahasa Inggris terdapat abstrak bahasa Indonesia (lihat contoh lampiran 23)
12. Diawali dengan kata abstrak kemudian diikuti dengan kata **Latar belakang** (ringkasan singkat latar belakang), **Tujuan** (tujuan penelitian = judul penelitian), **Bahan dan Metode** (terdiri dari bahan dan metode penelitian), **Hasil** terdiri dari hasil penelitian termasuk hasil statistic bila ada), **Kesimpulan** (simpulan dari hasil penelitian) (lihat contoh lampiran 23)
13. Dibawah abstrak ditulis kata kunci terdiri dari 3 dan maksimum 5 kata kunci (lihat contoh lampiran 23)
14. Dibawah **Kata kunci** ditulis *Correspondence* (Pembimbing I penulisan skripsi) terdiri dari nama pembimbing, lab, bagian, departemen kerja Pembimbing I, alamat kerja, telepon dan alamat email (Times New Roman 10.5 pt. Regular)

5.2 PEDOMAN PENULISAN ISI NASKAH E-JURNAL

1. Naskah diketik dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Huruf font times new roman 12 pt
 - b. Spasi 1 (satu)
 - c. Kertas ukuran A4, tidak bolak balik dengan batas tepi 3-4 cm
 - d. Panjang halaman naskah 7-15 halaman beserta abstraknya

3. Isi Naskah jurnal terdiri dari:

1. PENDAHULUAN

Penulisan “PENDAHULUAN” ditulis dengan macam huruf Times New Roman 12 pt Bold. Isi pendahuluan berupa ringkasan latar belakang penelitian.

2. BAHAN DAN METODE

Penulisan “BAHAN DAN METODE” ditulis dengan macam huruf Times New Roman 12 pt Bold. Penulisan bahan dan metode berupa narasi singkat yang mewakili alat, bahan dan metode dari penelitian

3. HASIL

Penulisan “HASIL” ditulis dengan macam huruf Times New Roman 12 pt Bold. Merupakan ringkasan hasil penelitian, dapat berupa tabel, grafik dan gambar atau kombinasinya (contoh lampiran 23).

4. PEMBAHASAN

Penulisan “PEMBAHASAN” ditulis dengan macam huruf Times New Roman 12 pt Bold. Merupakan ringkasan singkat pembahasan penelitian.

5. SIMPULAN

Penulisan “SIMPULAN” ditulis dengan macam huruf Times New Roman 12 pt Bold. Merupakan simpulan dan saran singkat dari hasil penelitian.

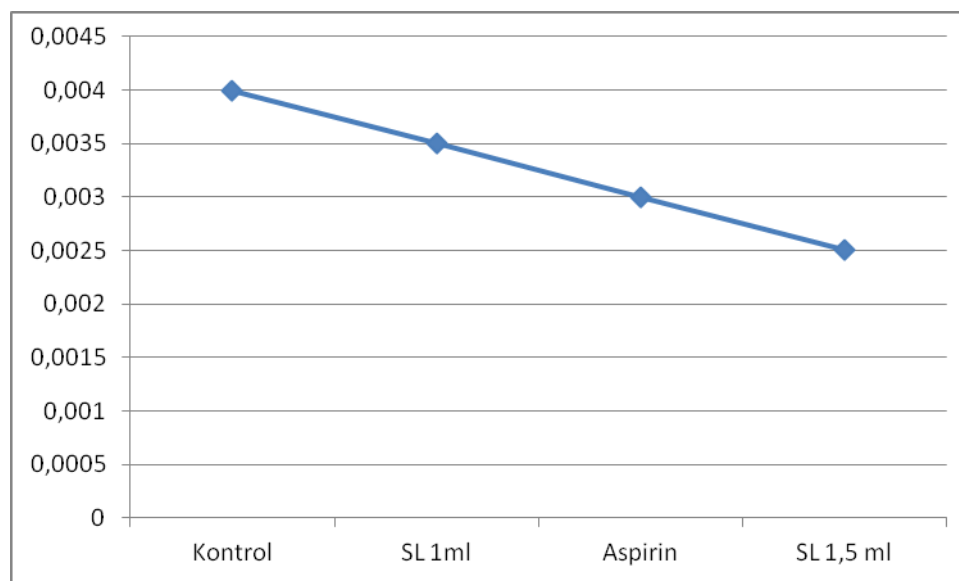
6. DAFTAR PUSTAKA

Penulisan “DAFTAR PUSTAKA” ditulis dengan macam huruf Times New Roman 12 pt Bold. Dengan tata cara penulisan Van Couver (sesuai dengan contoh di lampiran 23) ditulis superskrip sesuai dengan urutan kemunculan.

5.3 PEDOMAN PENULISAN TABEL DAN GAMBAR

Pedoman penulisan tabel dan gambar hampir sama seperti yang tercantum pada penulisan skripsi, hanya saja aturan penomorannya berbeda. Nomor urut menggunakan angka Arab yang diurutkan sesuai kemunculannya tanpa didahului nomor bab.

Contoh :



Gambar 1. Rerata selisih volume edema selama 180 menit setelah penyuntikan karagenin 1%

5.4 PEDOMAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

1. Nara sumber ditulis dengan nomor menurut urutan. contoh: 1,2
2. Lebih dari dua nomor berurutan: nomor awal dan nomor akhir dipisahkan tanda hubung.
Contoh 1-3
3. Nomor diletakkan setelah kutipan.
Contoh:
Penghambatan LOX ini dapat lebih efektif untuk mengobati kasus inflamasi kronik dibanding OAINS yang hanya menghambat enzim COX.⁶
4. Nomor diletakkan dekat dengan nama penulis.
Contoh:
Ismid,¹ Hadidjaja,² dan Margono,³ menyatakan bahwa prevalensi askariasis di Indonesia cukup tinggi.
5. Nama penulis
 - bila nama penulis < 6 tulis semua
 - bila nama penulis > 6 tulis keenam penulis diikuti et al
 - Cantumkan semua nama bila jumlah penulis < 6
Contoh: Vega KJ, Pina I, Krevsky B. Heart transplantation is associated with an increased risk for pancreatobiliary disease. *Ann Intern Med* 1996 Jun 1;124(11):980-983.
 - Cantumkan 6 penulis diikuti et al. bila penulis > 6
Contoh: Parkin DM, Clayton D, Black RJ, Masuyer E, Freidl HP, Ivanov E, et al. Childhood leukemia in Europe after Chernobyl. *Br J Cancer* 1996;73:106- 112.
6. Contoh penulisan dari berbagai sumber :
 - **Majalah/Jurnal :**
Saijo Y, Kiyota N, Kawasaki Y, Miyasaki Y, Kashimura J, Fukuda M. Relationship between C-reactive; protein and visceral adipose tissue in healthy Japanese subject. *Diabetes Obes Metab* 2004; (6): 249–258.
 - **Proceeding:**
Mangundjaja S, Satria B, Sutadi H. The differences level of CFU of mutans streptococci in saliva of schoolchildren during fasting and non-fasting. Jakarta: Presented at KPPIKG 2009 15th Scientific Meeting & Refresher Course in Dentistry Faculty of Dentistry Universitas Indonesia.
 - **Buku:**
Newman MG, Takei H, Carranza FA. *Clinical periodontology*. 9th ed. Philadelphia: WB Saunder Co; 2002. p. 65–339.
 - **Skripsi, Tesis atau Disertasi :**
Yulianto P. Pengaruh ekstrak gamat (*Stichopus hermannii*) terhadap proliferasi sel fibroblast pada proses penyembuhan luka tikus wistar. Skripsi. Surabaya: Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga; 2008. p. 7
 - **Sumber dari internet / website:**
SR–mjöl. The production process. 2007. Available from <http://www.srmjol.is/srmjol/content/view/19/34/>. Accessed November 15, 2007.

Lampiran 1. Halaman Judul Luar Proposal Skripsi

PROPOSAL SKRIPSI



TNR, bold, font 12

**KEMAMPUAN KITOSAN DAN $\text{Ca}(\text{OH})_2$ DALAM MENSTIMULASI
PEMBENTUKAN DENTIN REPARATIF PADA PERAWATAN
DIRECT PULP CAPPING GIGI *RATTUS NORVEGICUS***

TNR, bold,
font 14,
spasi 1

(Penelitian Eksperimental Laboratoris)



TNR, bold, font 12



Full colour

ENAMELA
20200710001



TNR, font 12, spasi 1

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HANG TUAH
SURABAYA
2023**



TNR, bold, font 12, spasi 1

Lampiran 2. Halaman Judul Dalam Proposal Skripsi

PROPOSAL SKRIPSI →

TNR, bold, font 12

**KEMAMPUAN KITOSAN DAN $\text{Ca}(\text{OH})_2$ DALAM MENSTIMULASI
PEMBENTUKAN DENTIN REPARATIF PADA PERAWATAN
*DIRECT PULP CAPPING GIGI RATTUS NORVEGICUS***

TNR, bold,
font 14,
spasi 1

(Penelitian Eksperimental Laboratoris) →

TNR, bold, font 12



Full colour

ENAMELA
20170710001 }

TNR, font 12, spasi 1

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HANG TUAH
SURABAYA
2023**

TNR, bold, font 12, spasi 1

Lampiran 3. Halaman Persetujuan Proposal Skripsi

PROPOSAL SKRIPSI →

TNR, bold, font 12

**KEMAMPUAN KITOSAN DAN Ca(OH)_2 DALAM MENSTIMULASI
PEMBENTUKAN DENTIN REPARATIF PADA PERAWATAN
DIRECT PULP CAPPING GIGI *RATTUS NORVEGICUS***

TNR, bold,
font 14,
spasi 1

(Penelitian Eksperimental Laboratoris) →

TNR, bold, font 12

Oleh:
ENAMELA
20200710001

TNR, font 12, spasi 1

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

TNR,
font 12,
spasi 1

Nama Dosen Pembimbing I
NIP

Nama Dosen Pembimbing II
NIP

Lampiran 4. Lembar Pengesahan Penguji Proposal Skripsi

PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI



TNR, bold, font 12

Proposal Skripsi dengan judul :

Yang disusun oleh:

Nama :

NIM :

Telah diuji pada sidang pendadaran tanggal :

Dan dinyatakan telah diterima dengan baik oleh Fakultas..... Universitas
Hang Tuah

Surabaya,

Penguji I :..... (.....)

Pembimbing I :..... (.....)

Pembimbing II :..... (.....)

TNR,
font 12,
spasi 2

Kepala Program Studi
Fakultas Kedokteran Gigi

(.....)

Lampiran 5. Halaman Daftar Isi Proposal Skripsi

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar persetujuan.....	i
Daftar isi.....	ii
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Hipotesis	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.2 Karies Gigi	5
2.3 Patogenesis Karies Gigi	6
2.4 Gigi	8
2.5 Saliva	9
2.6 Diet.....	10
2.7 Mikroorganisme	11
2.8 Adesin Mikroorganisme.....	12
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Rancangan Penelitian.....	19
3.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	20
3.4 Variabel Penelitian: Klasifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel	21
3.5 Alat dan Bahan Penelitian.....	22
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.7 Cara Kerja dan Prosedur Pengambilan Data.....	24
3.8 Alur Penelitian	24
3.9 Analisis Data.....	25
DAFTAR PUSTAKA... ..	26
LAMPIRAN.....	36

TNR,
bold, font
12, spasi
2

TNR,
font 12,
spasi 1

Lampiran 6. Halaman Judul Luar Skripsi

SKRIPSI →

TNR, bold, font 12

**KEMAMPUAN KITOSAN DAN $\text{Ca}(\text{OH})_2$ DALAM MENSTIMULASI
PEMBENTUKAN DENTIN REPARATIF PADA PERAWATAN
*DIRECT PULP CAPPING GIGI RATTUS NORVEGICUS***

TNR,
bold,
font 14,
spasi 1

(Penelitian Eksperimental Laboratoris) →

TNR, bold, font 12



Full colour

ENAMELA
20200710001

TNR, font 12, spasi 1

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HANG TUAH
SURABAYA
2023**

TNR, bold, font 12, spasi 1

Lampiran 7. Halaman Judul Dalam Skripsi

SKRIPSI →

TNR, bold, font 12

**KEMAMPUAN KITOSAN DAN $\text{Ca}(\text{OH})_2$ DALAM MENSTIMULASI
PEMBENTUKAN DENTIN REPARATIF PADA PERAWATAN
*DIRECT PULP CAPPING GIGI RATTUS NORVEGICUS***

TNR,
bold, font
14, spasi
1

(Penelitian Eksperimental Laboratoris) →

TNR, bold, font 12



Full colour

ENAMELA
20200710001

TNR, font 12, spasi 1

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HANG TUAH
SURABAYA
2023**

TNR, bold, font 12, spasi 1

Lampiran 8. Halaman Prasyarat Gelar Skripsi

SKRIPSI →

TNR, bold, font 12

**KEMAMPUAN KITOSAN DAN $\text{Ca}(\text{OH})_2$ DALAM MENSTIMULASI
PEMBENTUKAN DENTIN REPARATIF PADA PERAWATAN
DIRECT PULP CAPPING GIGI *RATTUS NORVEGICUS***

TNR,
bold, font
14, spasi
1

(Penelitian Eksperimental Laboratoris) →

TNR, bold, font 12

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Hang Tuah

TNR, font 12, spasi 1

ENAMELA
20200710001

}

TNR, font 12, spasi 1

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HANG TUAH
SURABAYA
2023**

}

TNR, bold, font 12, spasi 1

Lampiran 9. Halaman Persetujuan Skripsi

SKRIPSI →

TNR, bold, font 12

**KEMAMPUAN KITOSAN DAN $\text{Ca}(\text{OH})_2$ DALAM MENSTIMULASI
PEMBENTUKAN DENTIN REPARATIF PADA PERAWATAN
DIRECT PULP CAPPING GIGI *RATTUS NORVEGICUS***

TNR,
bold,
font 14,
spasi 1

(Penelitian Eksperimental Laboratoris) →

TNR, bold, font 12

Oleh:
ENAMELA
20200710001

}

TNR, font 12, spasi 1

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

TNR,
font 12,
spasi 1

Nama Dosen Pembimbing I
NIP

Nama Dosen Pembimbing II
NIP

Lampiran 10. Lembar Pengesahan Penguji Skripsi

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

Yang disusun oleh:

Nama :

NIM :

Telah diuji pada sidang pendadaran tanggal :

Dan dinyatakan telah diterima dengan baik oleh Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang
Tuah

Surabaya,

Penguji I :..... (.....)

Pembimbing I :..... (.....)

Pembimbing II :..... (.....)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi

Kepala Program Studi
Fakultas Kedokteran Gigi

(.....)

(.....)

TNR,
font
12,
spasi 2

Lampiran 11. Contoh Lembar Pernyataan Orisinalitas Skripsi

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, (Enamela, 20200710001), menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dituliskan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah Surabaya.

Surabaya,

Tanda
Tangan
diatas
materai
Rp.6000,-

Enamela
NIM. 20200710001

Lampiran 12. Contoh Abstrak Studi Literature (Inggris)

(dikutip dari Skripsi Mahasiswa FKG Hang Tuah, 2021)

ABSTRACT

Background: Clinical procedure in dentistry, often related to periodontal tissue, especially in the alveolar bone. Dental practices and diseases in the oral cavity (tooth extraction, bone tumor, periodontal disease, and other can cause bone defect). Bone defects can be replaced by bone substitute material to support the regeneration process. One of that material is BCP(Biphasic Calcium Phosphate) which consists of hydroxyapatite and tricalcium phosphate.

Purpose: to determine effective ratio of alloplast BCP(HA/ β -TCP) as bone substitute material in vivo. **Methods:** An electronic search engine was performed through Pubmed (PMC). The selected journals as samples were used with inclusion criterias such as research study, free full text, published in 2015-2020, in vitro study and related with the purpose. **Results:** BCP is an alternative of autologous graft which is known as the gold standard. There are various of the ratio that have been reviewed from several articles, including 70:30, 60:40, and 30:70. All ratios showed better bone regeneration results than the control group When a better mechanical strength is required, a high HA ratio can be used. In addition, the ratio is not the only thing that can determine the success of bone regeneration, but there are other factors that influence such as technique, porosity, and size. **Conclusions:** A high HA ratio provides better mechanical strength and stability that increases the volume and mass of bone formation, on the other hand, a high β -TCP ratio provides better biodegradability which can support osteoinductive properties to accelerate the bone regeneration process. Consequently, there are no effective ratio among the articles reviewed, but the addition of other materials, such as rhBMP2, hADSCs, PRP, and collagen membrane can provide maximum results.

Key Words: Biphasic Calcium Phosphate, Bone Substitute Material, in vivo, Ratio

Contoh Abstrak Studi Literature (Indonesia)

(dikutip dari Skripsi Mahasiswa FKG Hang Tuah, 2021)

ABSTRAK

Latar Belakang Masalah: Tindakan klinis dalam kedokteran gigi, sering berkaitan dengan jaringan periodontal, terutama tulang alveolar. Praktik kedokteran gigi maupun penyakit rongga mulut, seperti ekstraksi gigi, tumor tulang, penyakit periodontal, serta tindakan bedah lainnya yang melibatkan tulang alveolar dapat menyebabkan defek tulang. Defek tulang dapat diberikan material pengganti tulang untuk menunjang proses regenerasinya. Salah satu material tersebut adalah BCP (*Biphasic Calcium Phosphate*) yang terdiri dari hidroksiapatit dan trikalsium fosfat. **Tujuan:** menentukan rasio yang efektif dari material alloplast BCP(HA/ β -TCP) sebagai material pengganti tulang secara in vivo. **Metode:** Electronic search engine yang digunakan pada penelitian ini adalah Pubmed (PMC). Kriteria Sampel jurnal yang digunakan adalah research study, free full text, dipublikasikan pada tahun 2015-2020, penelitian in vitro dan sesuai dengan tujuan penelitian ini. **Hasil:** BCP merupakan alternatif lain dari penggunaan graf autologous yang telah diketahui sebagai *gold standard*. Terdapat berbagai variasi rasio yang telah ditinjau dari beberapa artikel, antara lain 70:30, 60:40, dan 30:70. Semua rasio menunjukkan hasil regenerasi jaringan tulang yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrolnya. Selain rasio terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti teknik, porositas, dan ukuran. **Kesimpulan:** Rasio HA yang tinggi memberikan kekuatan mekanik dan stabilitas yang lebih baik, serta meningkatkan volume dan massa dari pembentukan tulang, sebaliknya rasio β -TCP yang tinggi memberikan sifat biodegradabilitas lebih baik yang dapat menunjang sifat osteoinduktif untuk mempercepat proses regenerasi tulang. Sehingga tidak ada rasio yang paling efektif dari beberapa artikel yang di-review, namun penambahan material lain, seperti rhBMP2, hADSCs, PRP, dan membran kolagen dapat memberikan hasil yang lebih maksimal.

Kata Kunci: *Biphasic Calcium Phosphate*, Material Pengganti Tulang, in vivo, Rasio

Lampiran 13. Contoh Abstrak Penelitian (Inggris)

(dikutip dari Dental Journal vol. 43 No. 2 June 2010, hal 72)

ABSTRACT

Background: *Fluoride has been widely used in the prevention of dental caries for along time. To prevent dental caries, fluoride must be induced in low amount at high frequency. Inducing in through implantation process even make slow release of small concentration of fluoride.* **Purpose:** *The aim of this research was to analyze whether the induction of monofluorophosphate (MFP) implant into the white rat mothers affect the level of fluoride in the incisors of their young babies.* **Materials and Methods:** *The objects of the research were twenty white rat mothers in two days of pregnancy which then were divided into four groups (n=5). First, those mothers have been induced which implant under their back skin until their born young babies in their age of 35 days (=5). The level of fluoride in their incisors those young babies then is measured with Potentiometer. The obtained data were finally analyzed with One-Way ANOVA test and continued by with LSD test ($p=0,05$).* **Results:** *The result of the research showed that the means of the fluoride level in the incisors of those babies divided into those four group in series were about 11956.16 pph (K), 27328.04 pph (P1), 37267.21 pph (P2) and 18103.50 pph (P3). The result of ANOVA test then showed that the induction of various MFP implant level significantly affected the level of fluoride in the incisors of the babies. The mean differences among the treatment group after being tested with LSD ($p<0,05$) were also significant.* **Conclusions:** *The finding confirmed that the significant increasing of the optimal fluoride retention in the incisors of white rat babies can be achieved with the induction of fluoride with MFP ions implant in about 52.98 mg.*

Key words: *fluoride, MFP implant, the incisors of white rats*

Contoh Abstrak Penelitian (Indonesia)

(dikutip dari Dental Journal vol. 43 No. 2 June 2010, hal 72)

ABSTRAK

Latar belakang: Pencegahan karies gigi menggunakan senyawa flour telah banyak dilakukan dan berlangsung dalam jangka waktu lama. Pemberian flour dalam jumlah rendah dan frekuensi tinggi merupakan pemenuhan kebutuhan pencegahan karies gigi. Pemberian dengan cara implantasi memberikan keluaran flour jumlah kecil dan waktu lama. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah induk tikus yang diberi implant-MFP berpengaruh terhadap kandungan flour gigi seri anak tikus. **Bahan dan Metode:** Subjek penelitian adalah 20 ekor induk tikus putih buting 2 hari dibagi 4 kelompok (n=5). Induk diberi implant pada bawah kulit punggung hingga anak tikus lahir dan pada umur 35 hari (n=5). Kandungan flour pada gigi seri anak tikus diukur menggunakan Potensiometer. Data yang diperoleh dianalisis dengan Anova 1 jalur dilanjutkan uji LSD ($p=0,05$). Hasil penelitian menunjukkan rerata flour gigi seri anak tikus berturut-turut sebesar: 11956.16 pph (K), 27328.04 pph (P1), 37267.21 pph (P2) and 18103.50 pph (P3). **Hasil:** Anova membuktikan bahwa ada pengaruh bermakna akibat variasi kadar MFP dalam implant terhadap kandungan flour anak tikus. Beda rerata antar kelompok perlakuan diuji dengan LSD ($p<0,05$) memperlihatkan perbedaan bermakna pada semua kelompok. **Simpulan:** Penelitian dapat disimpulkan bahwa kenaikan secara bermakna terhadap retensi flour optimal dalam gigi seri tikus putih pada pemberian flourisasi menggunakan implant dengan muatan MFP yaitu 52,98.

Kata Kunci: flour, gigi seri tikus putih, Implant-MFP

Lampiran 14. Halaman Daftar Isi Skripsi

DAFTAR ISI		
	Halaman	
Lembar persetujuan.....	i	TNR, bold, font 12, spasi 2
Daftar isi.....	ii	
Daftar Gambar.....	iv	TNR, font 12, spasi 1
Daftar Tabel.....	v	
Daftar Lampiran.....	vi	
BAB 1 PENDAHULUAN	1	
1.6 Latar Belakang	1	
1.7 Rumusan Masalah	3	
1.8 Hipotesis	3	
1.9 Tujuan Penelitian	4	
1.10 Manfaat Penelitian	4	
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5	
2.9 Karies Gigi	5	
2.10 Patogenesis Karies Gigi	6	
.....	8	
2.11 Gigi.....	9	
2.12 Saliva	10	
2.13 Diet	11	
2.14 Mikroorganisme	12	
2.15 Adesin Mikroorganisme		
BAB 3 METODE PENELITIAN	19	
3.1 Jenis Penelitian.....	19	
3.2 Rancangan Penelitian	19	
3.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	20	
3.4 Variabel Penelitian: Klasifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel ..	21	
3.5 Alat dan Bahan Penelitian.....	22	
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23	
3.7 Cara Kerja dan Prosedur Pengambilan Data.....	24	
3.8 Alur Penelitian	24	
3.9 Analisis Data.....	25	
BAB 4 HASIL PENELITIAN	26	
4.1 Data Penelitian.....	26	
4.2 Hasil Analisis Statistik	27	
BAB 5 PEMBAHASAN	28	
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	29	
6.1 Simpulan	29	
6.2 Saran	30	
DAFTAR PUSTAKA.....	31	
LAMPIRAN.....	36	

Lampiran 15. Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL →		TNR, font 12, bold
Tabel 2.1	Tabel kandungan benzoil peroksidase	15
Tabel 4.1	Analisis ragam rancangan faktorial massa molekulrelatif katalis dan base	27

TNR, font 12, spasi 1

Lampiran 16. Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR	→	TNR, font 12, bold
Gambar 2.1 Reaksi peruraian benzoil peroksida	20	} TNR, font 12, spasi 1
Gambar 2.2 Reaksi benzoil peroksida dengan amina	22	

Lampiran 17. Daftar Lampiran

	DAFTAR LAMPIRAN →	TNR, font 12, bold	
Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian			Hal. TNR, font 12, spasi 1
Lampiran 2. Perincian Biaya Penelitian			
Lampiran 3. Etik Penelitian			

Lampiran 18. Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN 7

TNR, font 12, bold

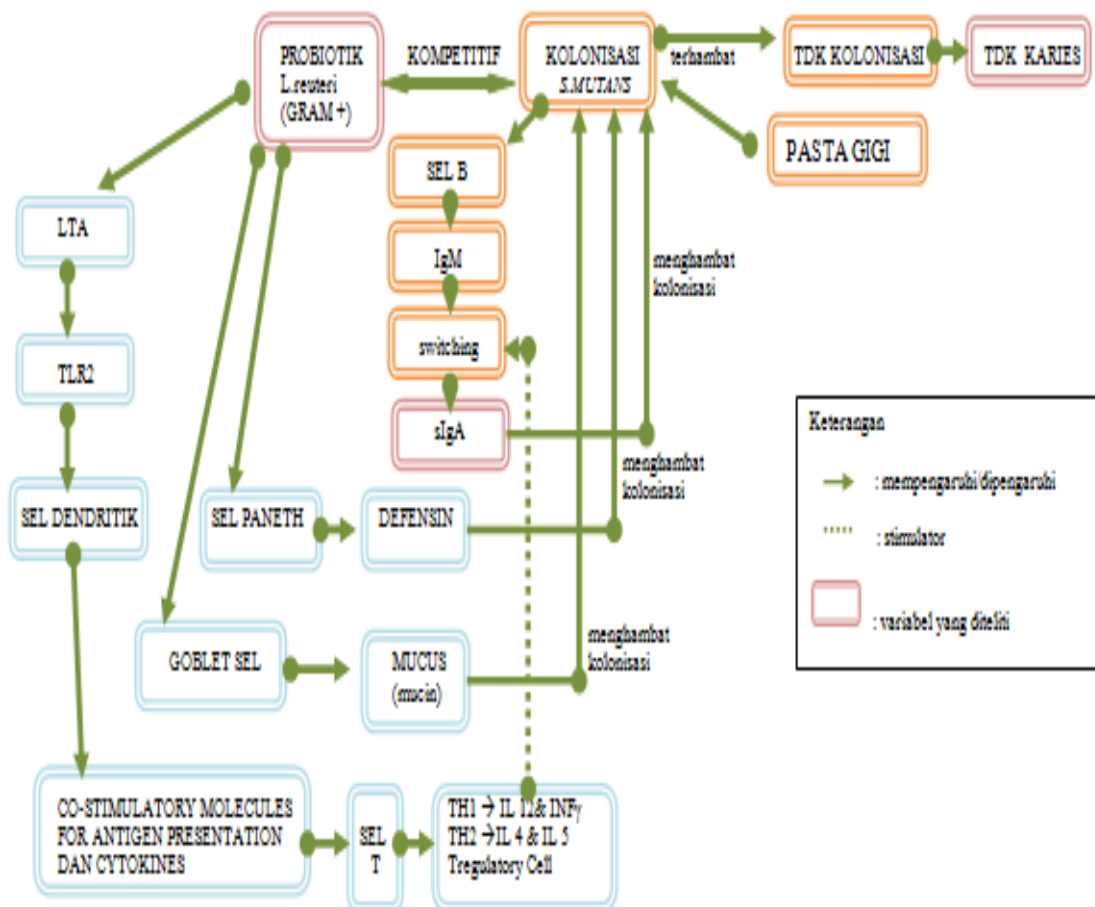
AP	:	Alkali Phosphatase
CD	:	<i>Cluster of Differentiation</i>
DNA	:	<i>Deoxyribonucleic Acid</i>
LAB	:	Lactic Acid Bacteria
Ig	:	Immunoglobulin
OD	:	<i>Optical Density</i>
RIA	:	<i>Radioimmuno Assay</i>
TLRs	:	<i>Toll-Like Receptors</i>

TNR,
font 12,
spasi 1,5

Lampiran 19. Contoh Kerangka Konsep

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Penjelasan kerangka konsep:

S.mutans adalah bakteri komensal oportunistik penyebab utama terjadinya karies gigi. *S.mutans* dengan jumlah banyak dapat merangsang terbentuknya sistem imun mukosa melalui jalur pengaktifan sel B diawali dengan terjadi perubahan marker pada membran sel B dan terbentuklah IgM sebagai antibodi yang pertama dibentuk sebagai respon imun terhadap antigen. Dengan pengaruh sel Th dan cytokine yang diproduksi sel T maka akan terjadi proses "switching" atau pergantian IgM menjadi IgA yang kemudian terjadi polimeric IgA menjadi sIgA yang terlepas pada mukosa. sIgA merupakan imun mukosa yang dapat melawan *S.mutans* agar tidak berkolonisasi sehingga tidak terjadi karies. Dalam

Lampiran 20. Jadwal Pelaksanaan

Contoh 1.

No.	Waktu Pelaksanaan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Persiapan, Perijinan, Pembelian alat dan bahan					
2.	Penelitian					
3.	Analisa data					
4.	Penyusunan Laporan					

Contoh 2.

No.	Waktu Pelaksanaan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Persiapan, Perijinan, Penelusuran kepustakaan					
2.	Penyusunan					
3.	Pembahasan					

Lampiran 21. Etik Penelitian

ETIK PENELITIAN

Pada proposal yang mempergunakan manusia atau hewan sebagai subyek penelitian dan/atau percobaan pada hewan, etik percobaan perlu dilakukan dan harus mendapatkan persetujuan dari komisi etik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah.

Hal-hal etik mengenai percobaan yang perlu diperhatikan adalah:

Penelitian yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian:

- Riset sudah siap dilakukan pada manusia (misalnya sudah dilakukan penelitian laboratorium dan pernah dilakukan pada hewan percobaan).
- Riset layak dilakukan (*worth-while to do*) bila dibandingkan dengan hasil yang diharapkan.
- Jumlah kasus yang diikuti sertakan hendaknya ditekan seminimal mungkin dengan tetap memperhatikan kaidah statistik.

Penelitian yang memanfaatkan hewan sebagai subyek percobaan:

- Percobaan hanya boleh dilakukan bila tidak ada alternatif lain.
- Perlakuan pada hewan harus dirancang sedemikian rupa sehingga meminimalkan penderitaan hewan tersebut, termasuk setelah percobaan (*aftercare*).
- Pemilihan hewan hendaknya mempertimbangkan tingkat evolusi, seyogyanya menggunakan hewan dengan tingkat evolusi yang paling rendah, dan tidak menggunakan primata bukan manusia.
- Jumlah hewan yang digunakan hendaknya ditekan seminimal mungkin dengan tetap memperhatikan kaidah statistik.

Peserta uji etik harus menyerahkan form uji etik yang dapat diunduh pada <http://fkg.hangtuah.ac.id>. (dikumpulkan pada bag. Penelitian di akademik)

Lampiran 22. Lembar Persetujuan Revisi Proposal Skripsi

PERSETUJUAN REVISI PROPOSAL SKRIPSI

Proposal Skripsi dengan judul :

Yang disusun oleh:

Nama :

NIM :

Yang telah diuji pada sidang proposal tanggal:

Dinyatakan **TELAH DIREVISI DENGAN BAIK**

Penguji I :..... (.....)

Pembimbing I :..... (.....)

Pembimbing II :..... (.....)

Surabaya,
Kepala Program Studi Pendidikan Dokter Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi

(.....)

Lampiran 23. Lembar Pengesahan jurnal

PENGESAHAN JURNAL

Jurnal dengan judul :

Dari skripsi dengan judul :

Yang disusun oleh:

Nama :

NIM :

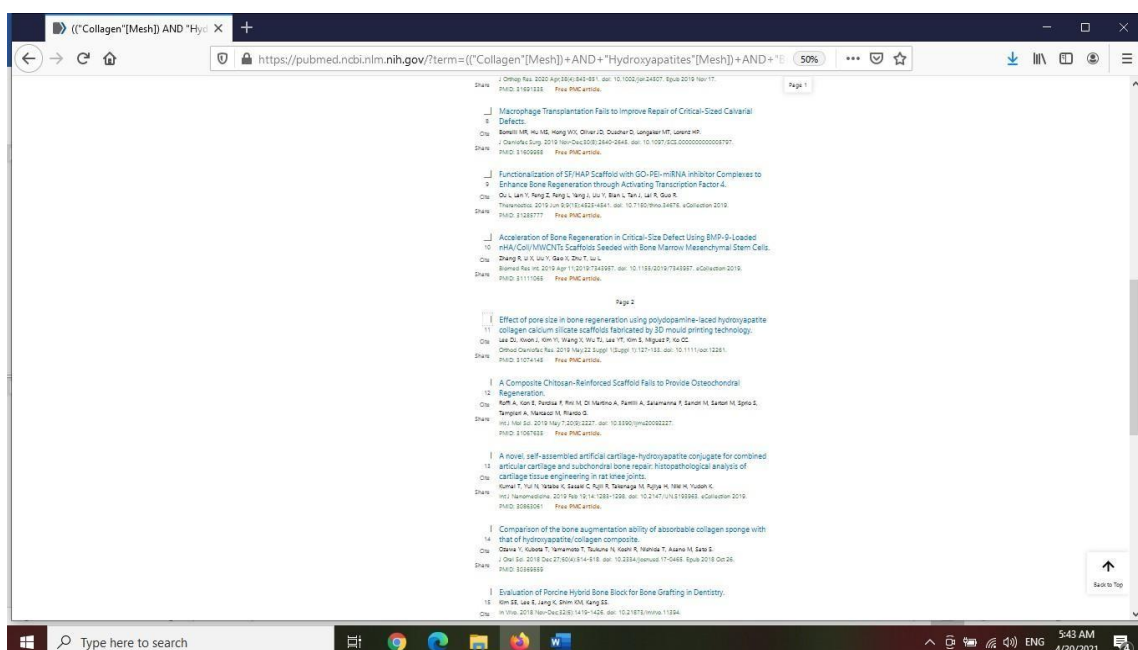
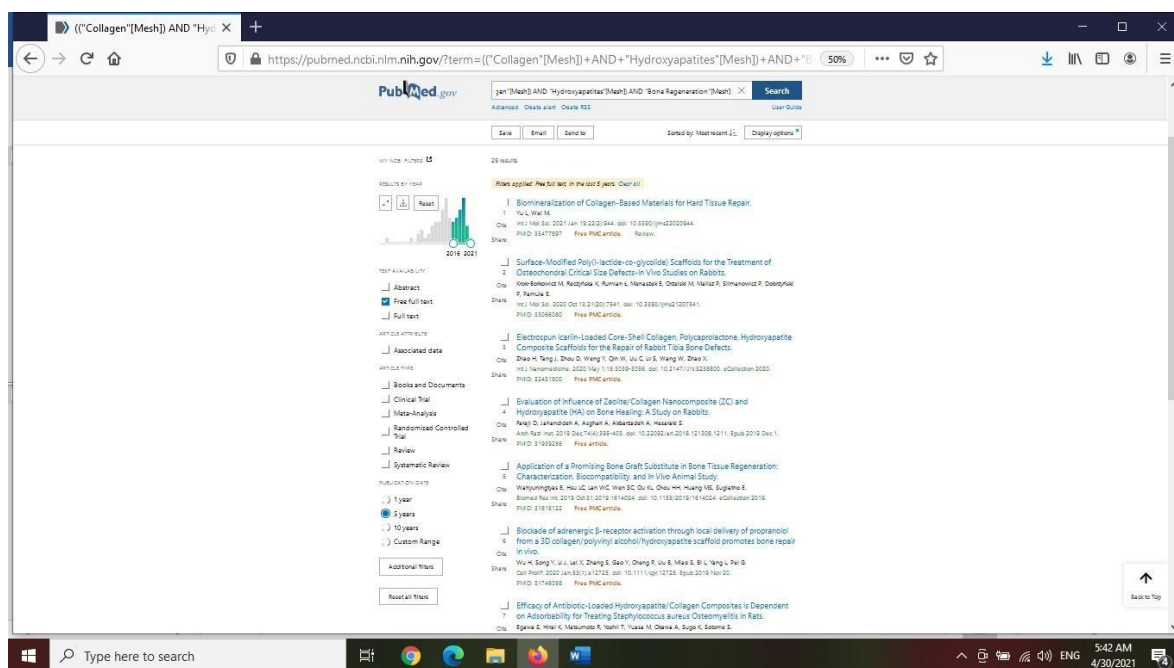
Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II

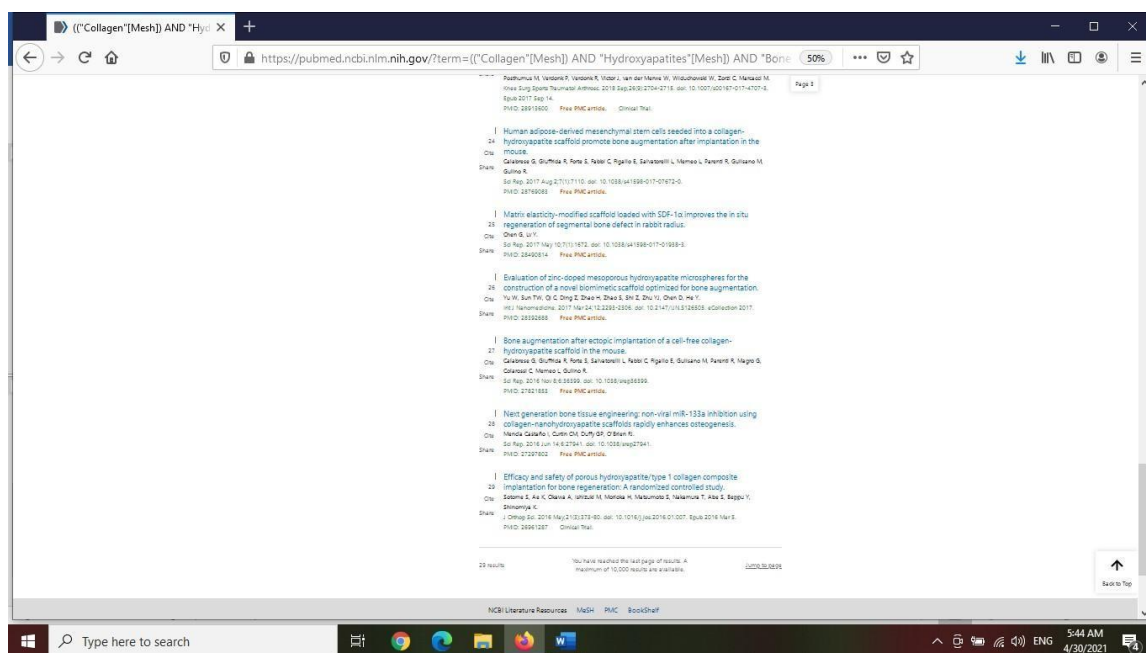
Surabaya,

Pembimbing I :..... (.....)

Pembimbing II :..... (.....)

Berdasarkan hasil pencarian keywords (collagen, hydroxyapatite, dan bone regeneration) dengan bantuan MeSH terms pada search engine <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/> : ("Collagen"[Mesh]) AND "Hydroxyapatites"[Mesh]) AND "Bone Regeneration"[Mesh] dengan memfilter tahun publikasi 5 tahun terakhir dan memilih artikel berupa *free full text* didapatkan sejumlah 29 jurnal seperti gambar terlampir di bawah ini:

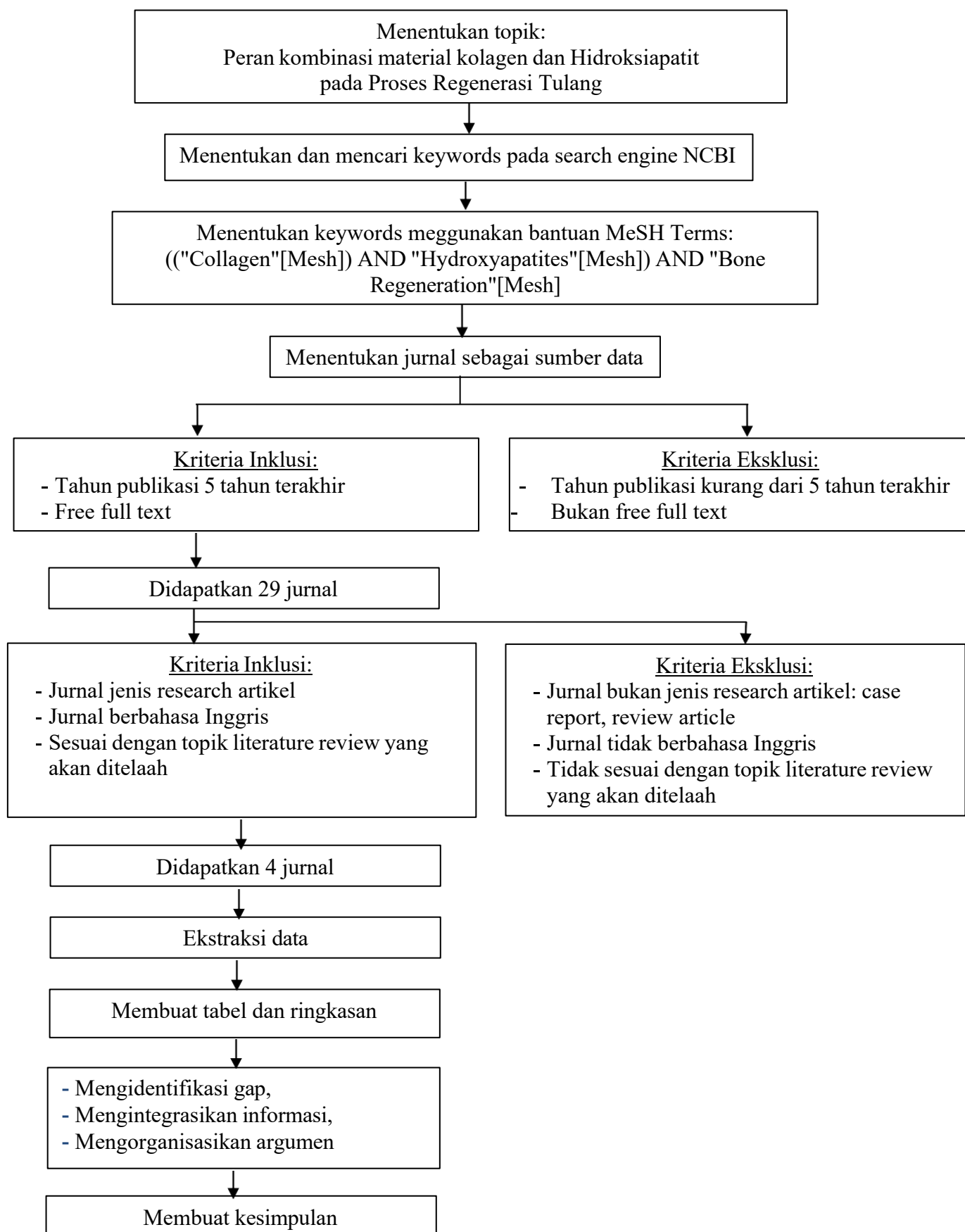




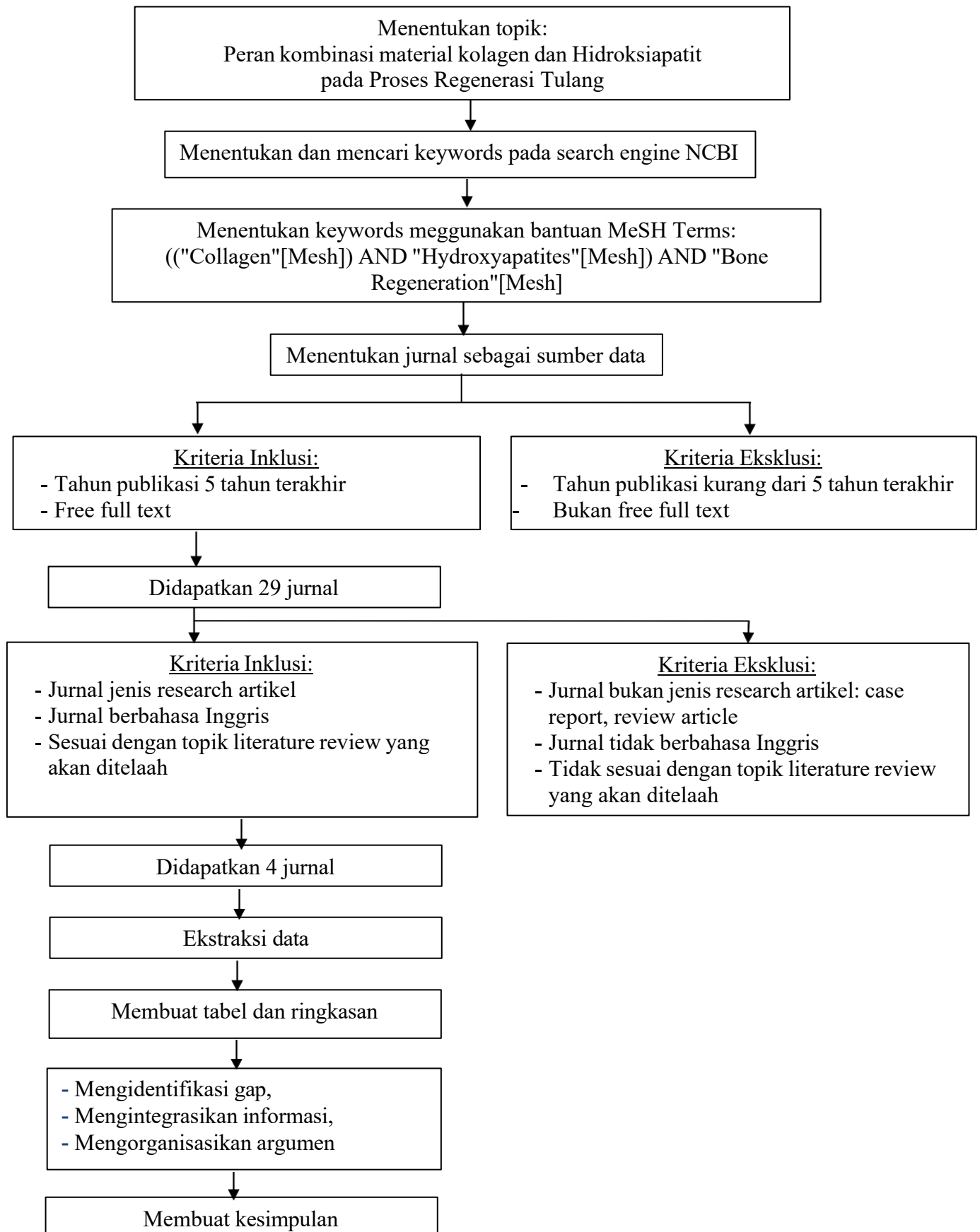
Berdasarkan 29 jurnal yang telah didapatkan akan difilter lagi untuk dimasukkan ke dalam kriteria inklusi (contohnya: dengan mencari jenis jurnal research article, jurnal menggunakan Bahasa Inggris, dan jurnal yang berkaitan dengan topik literature review yang akan ditelaah). Jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut akan dimasukkan ke dalam kriteria eksklusi (tidak dijadikan bahan telaah). Tabel berikut di bawah ini adalah daftar jurnal yang akan ditelaah dimana merupakan hasil akhir inklusi yang digunakan penulis dalam menyusun literature review:

No	Judul dan penulis jurnal	Tahun terbit
1	Comparison of the bone augmentation ability of absorbable collagen sponge with that of hydroxyapatite/collagen composite. Penulis: Ozawa Y, Kubota T, Yamamoto T, Tsukune N, Koshi R, Nishida T, Asano M, Sato S.	2018
2	In vitro evaluation of a bone morphogenetic protein-2 nanometer hydroxyapatite collagen scaffold for bone regeneration. Penulis: Cai Y, Tong S, Zhang R, Zhu T, Wang X.	2018
3	Bone augmentation after ectopic implantation of a cell-free collagen-hydroxyapatite scaffold in the mouse. Penulis: Calabrese G, Giuffrida R, Forte S, Salvatorelli L, Fabbi C, Figallo E, Gulisano M, Parenti R, Magro G, Colarossi C, Memeo L, Gulino R.	2016
4	Efficacy and safety of porous hydroxyapatite/type 1 collagen composite implantation for bone regeneration: A randomized controlled study. Penulis: Sotome S, Ae K, Okawa A, Ishizuki M, Morioka H, Matsumoto S, Nakamura T, Abe S, Beppu Y, Shinomiya K.	2016

Lampiran 24. Contoh Skema Alur Penelitian



Contoh Skema Alur Penelitian



Lampiran 25. PLAGIARISME

Setiap mahasiswa diwajibkan untuk menghasilkan karya ilmiah yang bebas dari unsur plagiarisme, baik dilakukan secara sengaja maupun tidak disengaja. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), plagiarisme merupakan tindakan mengambil karya, ide, atau pendapat orang lain dan mengakuinya sebagai hasil karya sendiri. Selaras dengan hal tersebut, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 menegaskan bahwa plagiarisme pada karya ilmiah adalah tindakan memperoleh atau mencoba memperoleh pengakuan akademik, seperti nilai atau kredit, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya orang lain tanpa mencantumkan sumber secara tepat dan memadai.

Untuk mencegah terjadinya praktik tersebut, setiap karya ilmiah termasuk skripsi, wajib melalui proses pemeriksaan kesamaan (*similarity check*). Proses ini dilakukan oleh Staf Administrasi Program Studi melalui perangkat lunak pendeteksi kemiripan teks. Apabila ditemukan indikasi plagiarisme, maka mahasiswa akan dikenakan sanksi akademik berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70) serta Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010. Bentuk sanksi tersebut mencakup:

1. Teguran lisan.
2. Peringatan tertulis.
3. Penundaan hak-hak akademik tertentu.
4. Pembatalan nilai mata kuliah atau tugas akhir.
5. Pemberhentian dengan hormat sebagai mahasiswa.
6. Pemberhentian tidak dengan hormat.
7. Pembatalan ijazah apabila pelanggaran diketahui setelah kelulusan.

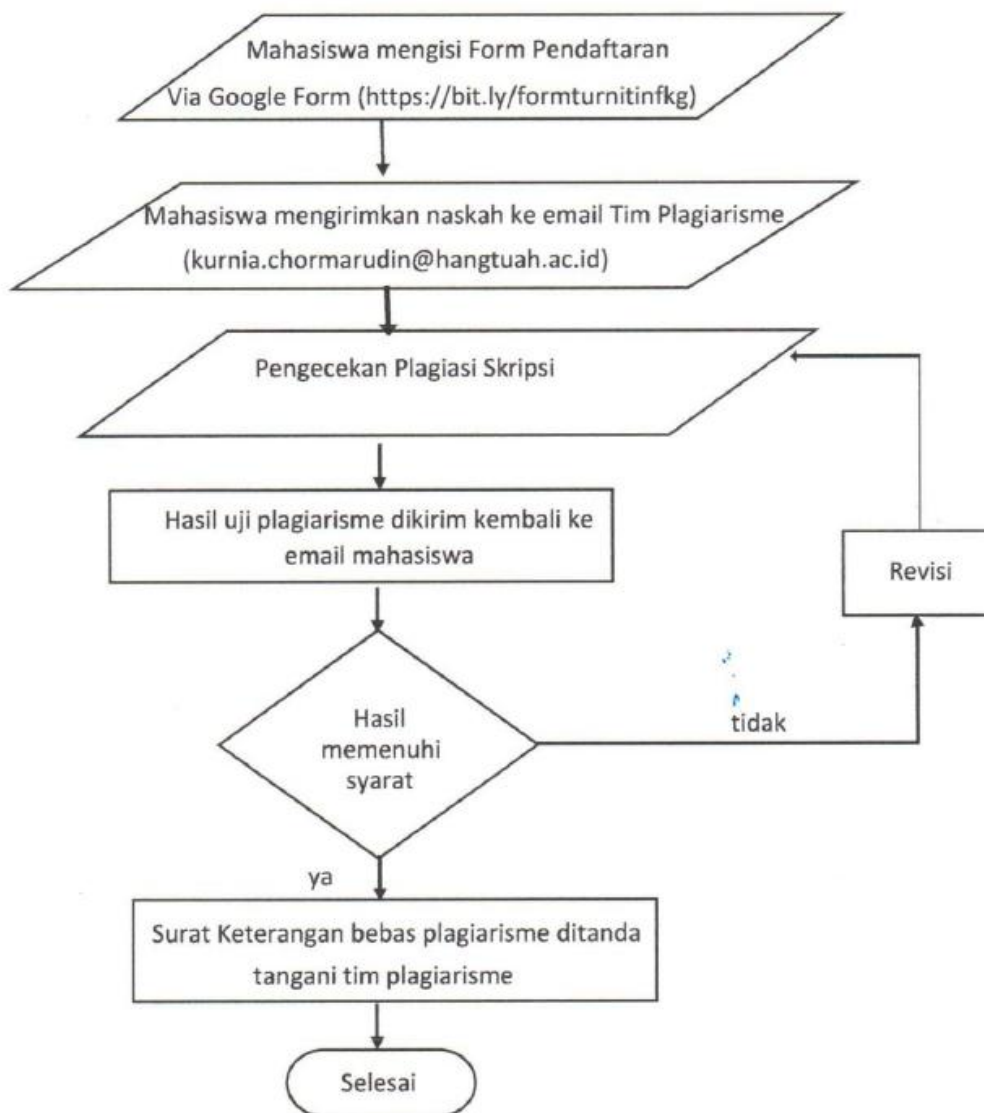
PERSYARATAN PENGAJUAN CEK PLAGIARISME

1. Sebelum mengikuti sidang skripsi (S-1), mahasiswa wajib melakukan pemeriksaan plagiarisme di Perpustakaan FKG.
2. Pengajuan pemeriksaan dilakukan paling lambat satu minggu sebelum Sidang Yudisium Program Studi.
3. Saat mengajukan pemeriksaan, mahasiswa harus membawa lembar pengesahan yang telah ditandatangani oleh Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 untuk ditunjukkan kepada petugas.
4. File skripsi yang dikirim untuk pemeriksaan hanya mencakup Bab 1 hingga Bab 5 dalam satu berkas.
5. Berkas dikirimkan melalui email resmi Perpustakaan FKG di: perpusfkguht@gmail.com

ALUR PEMERIKSAAN PLAGIARISME

1. Mahasiswa membawa lembar persetujuan yang sudah ditanda tangani oleh pembimbing untuk mengikuti ujian skripsi.
2. Mahasiswa mengisi form surat keterangan bebas plagiasi.
3. Mahasiswa meminta tanda tangan Tim Pengecekan Plagiasi pada form surat keterangan bebas plagiasi.
4. Mahasiswa menghubungi tim plagiasi untuk melakukan pengecekan plagiasi skripsi.
5. Mahasiswa menunggu hasil pengecekan plagiasi yang akan disampaikan hasilnya oleh tim plagiasi melalui email.
6. Toleransi kemiripan (similarity) maksimum 25% untuk program sarjana. Sehingga jika hasil pengecekan plagiasi sudah memenuhi syarat maka mahasiswa bisa melakukan ujian akhir. Sebaliknya, jika hasil dari pengecekan plagiasi di atas toleransi maka mahasiswa wajib untuk melakukan revisi dan mengajukan pengecekan plagiasi kembali sampai hasilnya memenuhi syarat untuk ujian skripsi.
7. Jika hasil plagiasi naskah skripsi sudah memenuhi syarat ujian skripsi, mahasiswa membawa hasil cek plagiasi naskah skripsi ke bagian Akademik.
8. Lembar Hasil tes uji Plagiarisme **wajib** dilampirkan di lembar lampiran skripsi mahasiswa.

DIAGRAM ALUR SOP PENGECEKAN PLAGIARISME



A. Ketentuan Umum

Dalam penyusunan laporan penelitian, mahasiswa diharapkan menaati kaidah etika akademik sebagai berikut:

1. Laporan penelitian harus terbebas dari unsur plagiarisme, dibuktikan dengan hasil pemeriksaan menggunakan Turnitin oleh staf program studi.
2. Nama responden, informan, atau narasumber tidak dicantumkan dalam naskah tanpa persetujuan tertulis (*informed consent*).
3. Jika penelitian melibatkan anak di bawah usia 15 tahun, maka wajib dilengkapi dengan izin tertulis dari orang tua atau wali.
4. Materi seperti foto, tabel, grafik, atau gambar yang berasal dari pihak lain harus disertai izin

penggunaan dari pemegang hak cipta.

5. Penelitian yang dilakukan di suatu lembaga atau institusi harus disertai surat izin resmi dari pihak berwenang di tempat tersebut.
6. Pelanggaran terhadap ketentuan ini akan dikenai sanksi akademik sesuai dengan kode etik fakultas.

B. Publikasi

1. Apabila mahasiswa menerbitkan artikel ilmiah berdasarkan skripsi, maka wajib mencantumkan afiliasi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah serta nama kedua dosen pembimbing. Mahasiswa ditulis sebagai penulis pertama, sedangkan pembimbing sebagai penulis kedua dan ketiga.
2. Jika dosen pembimbing mempublikasikan artikel ilmiah menggunakan data penelitian mahasiswa, maka harus memperoleh izin dari mahasiswa dan mencantumkan nama mahasiswa sebagai salah satu penulis.
3. Pelanggaran terhadap ketentuan publikasi akan dikenakan sanksi sesuai peraturan dan kode etik yang berlaku.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Tim Pemeriksaan Deteksi Plagiat Turnitin telah menerima naskah Skripsi dengan identitas :

Nama : Farrel Satya Pradana
NIM : 20220710042
Program Studi : Pendidikan Dokter Gigi
Email : farrelpradana31@gmail.com
No.Tlp/Hp : 081234881008
Judul SKRIPSI : PENGARUH BUKU INTERAKTIF SEBAGAI SARANA
EDUKASI KESEHATAN GIGI DI FASE GIGI CAMPURAN PADA ANAK SEKOLAH
DASAR USIA 8-10 TAHUN DI SDN KETAJEN 1 SIDOARJO

Pembimbing I : Aulia Dwi Maharani, drg., M.Kes
Pembimbing II : Istien Wardhani, drg., Sp.KGA

Menyatakan bahwa Skripsi tersebut telah diperiksa tingkat kemiripan (*index similarity*) dengan skor/hasil **sebesar 15%**. Sesuai dengan pedoman yang berlaku, maka Skripsi ini dinyatakan **Layak/Tidak Layak** untuk lanjut ke proses berikutnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk melengkapi syarat Ujian Skripsi.

Surabaya, 23 Januari 2026

Tim Pemeriksaan Turnitin
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Hang Tuah

Mengetahui,



(Aulia Dwi Maharani, drg., M.Kes)


(Kurnia Chomarrudin Basyar)

(Istien Wardhani, drg., Sp.KGA)